



**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA,
LINGKUNGAN SOSIAL, POTENSI DIRI DAN
INFORMASI PERGURUAN TINGGI TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK
NEGERI 1 KEBUMEN**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Wiwit Febriana Sari
NIM 7101411093**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Mei 2015

Mengetahui,

Koordinator Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP 196801021992031002

Dosen Pembimbing



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP 198201302009121005

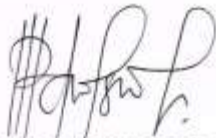
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Juli 2015

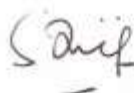
Penguji I



Rediana Setiyani, S.Pd. M.Si

NIP 197912082006042002

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd, M.Sc

NIP 198307052005011002

Penguji III



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si

NIP 198201302009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M

NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Mei 2015



Wiwit Febriana Sari

NIM 7101411093

MOTTO DAN PERSEMBAHASAN

Motto

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain”

“Barang siapa yang menolong agama Allah niscaya Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (Q.S. Muhammad : 7)”

Persembahan

- ❖ Untuk Ibuku Satiyem dan bapakku Tukijo terima kasih atas dukungan, doa dan cintanya
- ❖ Adikku Dedi Prastiyan Kurniaji dan Abi Kholis Affandi, dan seluruh keluarga besarku terima kasih untuk doa dan dukungannya
- ❖ Saudaraku Elang Biru, teman-teman pendidikan akuntansi 2011, teman-teman perjuangan di EKSIS FE UNNES, UMAI, KAP, DPM FE dan Aplikasi serta keluarga besar kos IR 36

KATA PENGANTAR

Untaian syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayahnya. Sholawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri Dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penyusun untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si, Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si, Dosen penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Sandy Arief, S.Pd, M.Sc, Dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini
7. Drs. Muhammad Dahsyad Kepala SMK Negeri 1 Kebumen yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak/Ibu Guru, dan siswa di SMK Negeri 1 Kebumen yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, maghfirah dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan dan membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, 12 Mei 2015

Penyusun

SARI

Sari, Wiwit Febriana. 2015” Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si

Kata Kunci : Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri, Informasi perguruan Tinggi, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tinggi tergolong tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan maupun parsial antara pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen (120 siswa). Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, sebanyak 96 siswa. Metode angket, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 46,70 %. Tidak ada pengaruh secara signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Secara parsial lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 5,06 %. Potensi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 25,40 %. Informasi perguruan tinggi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 14,75 %.

Simpulan dari penelitian ini ialah pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah bagi siswa agar mempersiapkan dirinya dengan baik ketika memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta aktif mencari informasi mengenai perguruan tinggi. Bagi sekolah, hendaknya memberikan dukungan moral dan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Bagi orang tua agar memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anak-anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Bagi Pemerintah hendaknya tetap menjaga dan mengembangkan program-program bantuan biaya pendidikan terhadap siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi namun memiliki nilai akademik yang bagus agar memiliki kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.

ABSTRACT

Febriana Sari, Wiwit. 2015 “Effect of parents income, social environment, self potential, higher education information on interest in continuing education to the college of 12th Accounting Students at Vocational High School 1 of Kebumen”. Final Project. Economic Education Departement. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor Ahmad Nurkhin, S. Pd., M. Si

Keywords : Parents Income, Social Enviroment, Potential, Higher Education Information, interest in continuing education to the college

The result of premiliminary observation indicate that interest in continuing education to the college of 12th Accounting Students at Vocational High School 1 of Kebumen is still high. The purpose of this study is to determine whether there are an effect simultaneously or partially between the parents income, social environment, self potential, higher education information on interest in continuing education to the college of 12th Accounting Students at Vocational High School 1 of Kebumen.

Populations that used in this research is students at Vocational High School 1 of Kebumen specially 12th accounting students (120 students). The sampling method using simple random sampling, a total of 96 students. Methods of data collection is questionnaire, interview and documentation. Methods of data analysis using descriptive statistics and multiple linear regression. The results showed that there was a simultaneous effect between parents income, social environment, self potential, higher education information on interest in continuing education to the college in the total of 46.70%. There is no significant effect on the interest income of the parents interest in continuing education to the college. Partially social environment affect the interest of continuing studies to the college in the total of 5.06%. The self potential effect on the interest to continuing studies to the college in the total of 25.40%. College information affect the interest of continuing studies to the college in the total of 14.75%.

Conclusions from this research is that the income of parents, social environment, self potential and higher education information to continuing studies to the college students of 12th Accounting Students at Vocational High School 1 of Kebumen. The advice given in this study is for students to prepare himself well when it has an interest to continue their studies to college, developing potential, and actively seeking information about colleges. For the purpose of vocational school , The school should provide moral support and motivation to the students to continue their studies to university. For parents in order to provide full support for their children to continue their studies to university. For the Government should maintain and develop programs to help with the cost of education to students who can not afford the economic terms of the academic value but has a nice to have equal opportunities for higher education.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	14
2.1.1 Minat	14
2.1.2 Minat Siswa untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	16
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	18
2.1.4 Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	21
2.2 Pendapatan Orang Tua	21
2.2.1 Pendapatan	21
2.2.2 Pendapatan Orang Tua	24

2.2.3 Indikator Pendapatan Orang Tua.....	27
2.3 Lingkungan Sosial.....	28
2.3.1 Pengertian Lingkungan Sosial.....	28
2.3.2 Indikator Lingkungan Sosial	37
2.4 Potensi Diri.....	37
2.4.1 Potensi Diri.....	37
2.4.2 Jenis-jenis Potensi Diri	38
2.4.3 Indikator Potensi Diri	42
2.5 Informasi Perguruan Tinggi	42
2.5.1 Informasi Perguruan Tinggi	42
2.5.2 Indikator Informasi Perguruan Tinggi.....	46
2.6 Penelitian Terdahulu	47
2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis	48
2.8 Pengembangan Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	55
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	55
3.2.1 Populasi	55
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	56
3.3 Variabel Penelitian	57
3.3.1 Variabel Dependen	57
3.3.2 Variabel Independen	58
3.4 Metode Pengumpulan Data	60
3.4.1 Metode Dokumentasi	61
3.4.2 Metode Angket (Kuisisioner)	61
3.5 Instrumen Penelitian.....	62
3.6 Analisis Uji Coba Instrumen	63
3.6.1 Validitas	63
3.6.2 Reliabilitas.....	66
3.7 Metode Analisis Data	68
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	68

4.1.4 Analisis Regresi Berganda	92
4.1.5 Uji Hipotesis	94
1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	94
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	95
4.1.6 Koefisien Determinasi.....	96
1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	96
2. Koefisien Determinasi parsial (r^2).....	97
4.2 Pembahasan.....	100
4.2.1 Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	100
4.2.2 Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	103
4.2.3 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	105
4.2.4 Pengaruh Potensi Diri terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	107
4.2.5 Pengaruh Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	110
5.1 Simpulan	110
5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	6
Table 2.1 Kriteria Pendapatan Orang Tua.....	27
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/ 2015.....	56
Tabel 3.2 Nilai Signifikasi Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	64
Tabel 3.3 Nilai Signifikasi Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial	65
Tabel 3.4 Nilai Signifikasi Uji Validitas Variabel Potensi Diri.....	65
Tabel 3.5 Nilai Signifikasi Uji Validitas Variabel Informasi Perguruan Tinggi	66
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 3.7 Kriteria Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	70
Tabel 3.8 Kriteria Pendapatan Orang Tua.....	70
Tabel 3.9 Kriteria Variabel Lingkungan Sosial	71
Tabel 3.10 Kriteria Variabel Potensi Diri	72
Tabel 3.11 Kriteria Variabel Informasi Perguruan Tinggi.....	73
Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	80
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	80
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Perasaan Senang.....	177
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Keinginan	177
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Perhatian	177
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Ketertarikan	178
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya	

Kebutuhan	178
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Harapan	178
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Dorongan dan Kemauan.....	179
Tabel 4.10 Tabel Kriteria Pendapatan Orang Tua	82
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Pendapatan Orang Tua.....	82
Tabel 4.12 Deskriptif Statistik Variabel Lingkungan Sosial	83
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Sosial	83
Tabel 4.14 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Lingkungan Keluarga	179
Tabel 4.15 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Lingkungan Masyarakat	179
Tabel 4.16 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Lingkungan Sekolah.....	180
Tabel 4.17 Deskriptif Variabel Potensi Diri	84
Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Responden Variabel Potensi Diri	85
Tabel 4.19 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Suka Belajar dan Mau Melihat Kekurangan Dirinya.....	180
Tabel 4.20 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Memiliki Sikap Luwes	180
Tabel 4.21 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Berani Melakukan Perubahan untuk Perbaikan.....	181
Tabel 4.22 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Tidak Mau Menyalahkan Orang Lain maupun Keadaan	181
Tabel 4.23 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Memiliki Sikap Yang Tulus Bukan Kelicikan	181
Tabel 4.24 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Memiliki Rasa Tanggung Jawab.....	182
Tabel 4.25 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Menerima Kritik dan Saran dari Luar	182
Tabel 4.26 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Berjiwa Optimis	

Dan Tidak Mudah Putus Asa	182
Tabel 4.27 Deskriptif Variabel Informasi Perguruan Tinggi	86
Tabel 4.28 Distribusi Jawaban Responden Variabel Informasi Perguruan Tinggi	87
Tabel 4.29 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Keakuratan dan teruji Kebenarannya	183
Tabel 4.30 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Kesempurnaan Informasi	183
Tabel 4.31 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Tepat Waktu	183
Tabel 4.32 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Relevansi	184
Tabel 4.33 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Mudah dan Murah	184
Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i>	88
Tabel 4.35 Hasil Uji Linearitas	89
Tabel 4.36 Hasil Uji Multikolinieritas	90
Tabel 4.37 Hasil Uji Park	91
Tabel 4.38 Hasil Analisis Regresi Berganda	92
Tabel 4.39 Hasil Uji F	94
Tabel 4.40 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	95
Tabel 4.41 Hasil Uji Koefisien Determinansi Simultan (R^2)	97
Tabel 4.42 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Responden Uji Coba	116
Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian	117
Lampiran 3 Uji Coba Angket Penelitian	121
Lampiran 4 Pendapatn Orang Tua Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen	126
Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba per Variabel	129
Lampiran 6 Output Spss Uji Validitas Dan Reabilitas.....	131
Lampiran 7 Uji Reliabilitas	143
Lampiran 8 Kisi-kisi Angket Penelitian	144
Lampiran 9 Angket Penelitian	148
Lampiran 10 Data Responden Penelitian.....	153
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian	156
Lampiran 12 Output SPSS	171
Lampiran 13 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Per Indikator.....	177
Lampiran 14 Surat Penelitian.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Agar tercipta sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keahlian merupakan komponen untuk membangun mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang. Sekolah Menengah Kejuruan sering disebut dengan SMK adalah salah satu bentuk pendidikan menengah yang menciptakan calon tenaga kerja yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan pasar di masing-masing bidang keahlian.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c)

mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien. Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan tujuan SMK, bukan berarti siswa SMK tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yaitu membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Siswa SMK dalam memilih untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang muncul. Hadi (2008:133) menjelaskan bahwa pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis perguruan tinggi, disertai dengan usaha untuk mencapainya. Minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi. Minat dan tindakan mempunyai hubungan yang sangat erat. Seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang menjadi kesenangannya, apabila

orang tersebut kurang berminat terhadap obyek yang dimaksud. Demikian juga dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, seseorang siswa tidak akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi apabila siswa tersebut tidak berminat terhadap perguruan tinggi. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat timbul karena adanya dorongan yang berupa perhatian, keinginan atau kebutuhan.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan di perguruan tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang kreatif dan memiliki jiwa entrepreneurship sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah.

Mengingat demikian pentingnya peranan pendidikan tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan nilai yang lebih tinggi pada kesejahteraan hidupnya maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan sesuatu yang penting untuk ditumbuhkan. Minat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi hendaknya selalu dipupuk sejak siswa mulai memasuki sekolah menengah atas karena pada dasarnya minat itu akan tumbuh melalui serangkaian proses. Minat itu harus senantiasa dipupuk melalui berbagai cara, misalnya dengan cara memberikan informasi yang terkait tentang perguruan tinggi, adanya pendekatan efektif yang bisa dilakukan oleh keluarga maupun pihak sekolah juga lingkungan sekitar yang kondusif untuk membangkitkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri. Syah (2004:132,139) menjelaskan bahwa minat untuk masuk ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri maupun faktor dari luar diri siswa itu sendiri. 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni: a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga, b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi. 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi: a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman. b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam. 3) Faktor Pendekatan Belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Siswa SMK memang di tuntut agar setelah mereka lulus bisa langsung bekerja. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa tujuan Sekolah Kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Siswa SMK akan dijejali dengan berbagai materi yang terkait dengan *skill*, berbeda dengan SMA yang lebih memfokuskan kepada pengetahuan umum, sehingga lulusan SMK lebih diperuntukkan untuk mereka yang bertujuan bekerja ataupun membuka lapangan pekerjaan, sedangkan SMA tentu harus melanjutkan ke perguruan tinggi untuk siap bekerja, karena dikhawatirkan belum memiliki kemampuan praktek yang cukup dalam dunia kerja. Selain itu sesuai

dengan logo SMK BISA, yang bertuliskan “ Siap Kerja, Cerdas, Kompetitif”. Makna dari logo SMK Bisa adalah setelah lulus siswa SMK siap untuk bekerja maupun membuka usaha sendiri atau berwirausaha.

Berdasarkan hal tersebut minat siswa SMK masuk ke Perguruan Tinggi itu harusnya sedikit karena mereka lebih memilih untuk langsung bekerja dari pada melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Namun berbeda halnya dengan yang terjadi di SMK Negeri 1 Kebumen. Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kebumen, menunjukkan tingginya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dapat dilihat setiap tahunnya selalu ada peningkatan jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Adapun data siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu:

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah yang melanjutkan	Presentase
1.	2010/2011	336	30	8,9 %
2.	2011/2012	336	54	16 %
3.	2012/2013	336	73	22 %
4.	2013/2014	416	89	22 %

Sumber : BK SMK N 1 Kebumen

Berdasarkan tabel 1.1 di atas jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hal ini di duga karena sekolah, terutamanya BK di SMK Negeri 1 Kebumen memberikan perhatian lebih terhadap siswa kelas XII, baik yang mau melanjutkan ke perguruan tinggi maupun

yang akan bekerja. BK memberikan informasi-informasi secara intensif kepada siswanya mengenai info perguruan tinggi. Tahun ajaran 2014/ 2015 jumlah siswa kelas XII akuntansi berjumlah 120 anak, berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan cara menyebar angket di peroleh data 33 siswa atau 27,5 % menyatakan berminat untuk masuk perguruan tinggi, 24 siswa atau 20 % mengisir ragu-ragu dan 77 atau 52,5 % menyatakan tidak berminat.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa SMK Negeri 1 Kebumen berada dalam kondisi sosial ekonomi menengah kebawah dan berdasarkan data siswa kelas XII yang peneliti lihat pada saat melaksanakan observasi awal, mata pencaharian dari orang tua siswa kelas XII sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Pendapatan orang tua rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 per bulan, sementara latar belakang pendidikan orang tua kebanyakan adalah lulusan SD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus (2012) pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, dengan begitu terjadinya kesenjangan. Meskipun rata-rata pendapatan orang tua siswa SMK Negeri 1 Kebumen rendah namun tidak menurunkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Terbukti dari tahun ke tahun selalu ada peningkatan jumlah siswa yang mendaftarkan diri masuk ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Menurut Syah (2004:132,139) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa masuk ke perguruan tinggi adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan

melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial terdiri dari beberapa tingkat, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi lingkungan keluarga kurang mendukung anaknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Orang tua merasa tidak mampu untuk membayar besarnya biaya pendidikan di Perguruan Tinggi yang terbilang mahal bagi mereka.

Selain itu adanya potensi diri dalam diri siswa di duga menjadi salah satu faktor yang membuat siswa SMK minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian Indriyanti dkk (2013) pun menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa yaitu faktor potensi diri. Menurut Pihadhi (2004:6) potensi bisa disebut sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi diri yang dimaksud disini suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah. Anak yang sekolah di SMK sebagian besar sudah mengetahui potensi dirinya, misalnya siswa SMK yang mengambil jurusan Akuntansi merasa bahwa potensi dirinya ada di bidang akuntansi atau bidang hitung menghitung.

Setiap individu pasti memiliki cita-cita dan salah satu cara untuk mewujudkan cita-citanya sebagian ada yang dilakukan dengan cara melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi ditambah dengan prestasi belajar yang baik bisa membuat peluang untuk masuk ke Perguruan Tinggi semakin besar. Pada kenyataannya guru SMK lebih banyak

mengajarkan mata pelajaran kejuruan dan siswa SMK tersebut tidak pernah diberi pengetahuan atau informasi tentang Perguruan Tinggi. Berbeda halnya dengan siswa SMA yang memang diberikan penjelasan atau informasi tentang Perguruan Tinggi supaya setelah lulus mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Hal ini diperkuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2013) terdapat pengaruh antara informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diantaranya Agus (2012) menunjukkan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 7 Yogyakarta, selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2013) bahwa terdapat pengaruh positif informasi Perguruan Tinggi terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan penelitian yang dilakukan oleh Kainuwa (2013) menunjukkan pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan anak-anaknya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Andrew (2014) juga menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap akses pendidikan anak-anaknya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Indriyanti yang menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh besar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi adalah faktor potensi diri. Penelitian tersebut menggunakan analisis faktor. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah :

1. Adakah pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
2. Adakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
3. Adakah pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
4. Adakah pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
5. Adakah pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
2. Mengetahui adanya pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
3. Mengetahui adanya pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
4. Mengetahui adanya pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
5. Mengetahui adanya pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMK beserta faktor yang

mempengaruhinya yaitu pendapatan orang tua, potensi diri, lingkungan sosial dan informasi perguruan tinggi.

- a. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Agus Setiawan (2012). Dalam penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan dalam penelitian Agus Setiawan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini merupakan pengembangan dari teori Muhibbin Syah bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah lingkungan sosial.
 - c. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti (2012). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan salah satu hasilnya menyatakan bahwa potensi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan penelitian Indriyanti menggunakan analisis faktor. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor potensi diri merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi
 - d. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2013) bahwa informasi perguruan tinggi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru agar lebih memberikan motivasi dan memberikan informasi terkait perguruan tinggi terhadap siswanya.

c. Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

2.1.1 Minat

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dengan diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Winkel (1993:30) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang akan menetap sehingga subjek merasa tertarik pada bidang-bidang atau hal tertentu, senang berkecimpung di dalam bidang itu. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Slameto (2010:180) bahwa minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Sardiman (2011:76) menjelaskan minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Syah (2004:136) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Djaali (2008:121) berpendapat bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Daryanto (2009:53) menjelaskan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek

atau menyenangkan sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

2.1.2 Minat Siswa untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang dimaksud perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Hadi (2008:133) berpendapat bahwa pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ihsan (2005:23) menjelaskan

bahwa pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Notodiharjo (1990:56) mengemukakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan mempunyai hubungan yang sistematis dan signifikan dengan variabel seperti umur, jenis kelamin, tahun terakhir di SMK, jumlah anak dan teman-teman di luar sekolah.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi terhadap mencakup dua aspek yaitu adanya sosial ekonomi dan minat terhadap obyek yang diinginkan. Seseorang yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi mempunyai alasan-alasan tertentu. Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diantaranya adalah keinginan meningkatkan sumber daya manusia sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi tuntutan dunia usaha demi kesejahteraan hidup, dan perhatian dalam memperdalam ilmu agar lebih bisa mandiri melalui tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sehingga setelah lulus mampu berkompetisi dan siap memasuki lapangan kerja dengan sikap profesional.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis perguruan tinggi, disertai dengan usaha untuk mencapai. Seseorang yang berusaha secara efektif akan sering mencapai

suatu keberhasilan di sekolah. Seorang siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan berusaha untuk memperoleh prestasi tinggi dengan melakukan usaha secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah keinginan yang disertai usaha yang keras untuk mencapainya.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2004:136). Kelima faktor tersebut sebagai berikut:

1. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap hasil dari kegiatan tersebut. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar (Suryabrata, 2007:14). Orang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.

2. Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu, dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.

3. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2004:158). Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bersatu dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

4. Kebutuhan

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2007:70).

Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Indriyanti (2013) mengatakan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi minat anak melanjutkan pendidikan yaitu:

- a. Faktor potensi diri (bakat)
- b. Faktor motivasi (kepribadian)
- c. Faktor ekspektif masa depan (prestasi)
- d. Faktor peluang (cita-cita)
- e. Faktor lingkungan sosial (lingkungan masyarakat)
- f. Faktor situasi dan kondisi (pendidikan orang tua dan pendapatan)
- g. Fungsi institusional (sekolah)

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Crow dan Crow (1984:160) diterjemahkan oleh Abd. Rahman Aberor yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendasari timbulnya minat meliputi :

1. Minat dari dalam, yaitu yang berasal dari dalam individu yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental secara aktif.

2. Faktor motif sosial, yaitu merupakan faktor yang membangkitkan minat pada hal-hal tertentu yang ada hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan sosial bagi dirinya, misalnya pendidikan yang lebih tinggi.
3. Faktor emosional, merupakan faktor perasaan yang erat kaitannya dengan minat seseorang terhadap suatu obyek. Aktivitas yang memberikan keberhasilan dan kesuksesan akan menimbulkan perasaan senang dan puas sehingga dapat menimbulkan pada bidang yang bersangkutan.

2.1.4 Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat tidak datang secara tiba-tiba. Ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk menguatkan hasil penelitian maka peneliti mengambil indikator berdasarkan beberapa pendapat orang. Berikut indikator minat melanjutkan ke perguruan tinggi :

- a. Adanya perasaan senang
- b. adanya keinginan
- c. adanya perhatian
- d. adanya ketertarikan
- e. adanya kebutuhan
- f. adanya harapan
- g. adanya dorongan dan kemauan

(Slameto : 2010; Djaali: 2008)

2.2 Pendapat Orang Tua

2.2.1 Pendapat

Sudremi (2007:133) pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.

Ikatan akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 mendefinisikan **pendapatan** sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Suyanto (2000:80) mendefinisikan pendapatan sebagai berikut: Pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:

1. Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
2. Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
3. Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
4. Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, bertenak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima selama periode tertentu dari balas jasa dari perusahaan yang bisa berupa bentuk gaji, upah, tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Menurut

Ikatan Akuntansi Indonesia bahwa pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan atau oleh dirinya sendiri. Jumlah yang ditagi atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas dan karena itu harus dikeluarkan dari pendapatan.

Mengenai pengukuran pendapatan dalam buku standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 23 dikatakan bahwa pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan (*revenue*) biasa terjadi setiap saat, dan bisa juga terjadi secara berkala atau pada saat tertentu.
2. Pendapatan (*revenue*) diperoleh melalui hasil penjualan barang atau jasa, dengan kata lain *revenue* timbul karena adanya barang atau jasa yang dijual kepada konsumen. Pendapatan dapat pula diperoleh dari penjualan atau pertukaran aktiva diluar barang barang atau pertukaran aktiva tetap juga hasil dari hasil investasi seperti bunga, deviden dan lain-lain.
3. Pendapatan (*revenue*) yang sifatnya menambah atau menaikkan nilai kekayaan pemilik akibat adanya penilaian kembali atas aktiva tetap perusahaan dan aktiva yang timbul dari pembelian harta, investasi oleh pemilik, pinjaman-pinjaman ataupun koreksi rugi laba periode tahun lalu, tidak dapat di kategorikan sebagai pendapatan (*revenue*).

Pengertian penghasilan (*income*) sering disamakan, dengan pengertian pendapatan (*revenue*), padahal dalam literatur akuntansi sesungguhnya kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda. Jika pendapatan masih merupakan pendapatan kotor yang belum dikurangi biaya dan beban untuk memperolehnya, maka penghasilan adalah pendapatan dikurangi dengan biaya (*cost*) dan beban (*expense*).

Baridwan (2000:30) mendefinisikan penghasilan (*income*) adalah penghasilan-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya, bila pendapatan lebih kecil dari biaya, selisihnya sering disebut rugi. Dalam hal yang dimaksud dengan penghasilan adalah penerimaan-penerimaan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan atau jasa selama satu periode dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi dalam periode dimana hasil itu diperoleh (periode yang sama).

Lebih lanjut kita akan mengikuti penjelasan yang di berikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia PSAK No. 25 bahwa penghasilan (*income*) mengikuti baik pendapatan maupun keuntungan. Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa , bunga, dividen, royalty dan sewa.

Berdasarkan definisi mengenai pendapatan dan penghasilan yang telah dikemukakan diatas, maka jelaslah penghasilan tidak sama dengan pendapatan walaupun dalam arti sehari-hari sering kita mendengar kedua istilah tersebut sama padahal keduanya adalah berbeda walaupun mempunyai kaitan yang erat satu dengan yang lainnya.

2.2.2 Pendapatan Orang Tua

Setiap orang mempunyai kebutuhan. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan yang lainnya setiap orang memerlukan pekerjaan. Dengan bekerja mereka akan memperoleh pendapatan. Apabila pendapatan tersebut dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan mencukupi kebutuhan rumah tangga lainnya, maka keluarga tersebut dikatakan makmur. Pendapatan adalah semua penghasilan yang didapat oleh keluarga baik berupa uang ataupun jasa. Setiap orang berhak untuk mencari nafkah dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehingga pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengejar apa yang mereka cita-citakan.

Masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan termasuk keinginan untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Karsidi, 2008:34).

Masyarakat membutuhkan pembiayaan yang tidak kecil untuk menyekolahkan anaknya, sehingga membutuhkan suatu pengorbanan pendidikan. Pengorbanan pendidikan itu dianggap sebagai suatu investasi di masa depan. Pembiayaan yang dialokasikan untuk pendidikan tidak semata-mata bersifat konsumtif, tetapi lebih merupakan suatu investasi dalam rangka meningkatkan kapasitas tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa. Pendidikan di sekolah

merupakan salah satu bagian investasi dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

Investasi yang dilakukan masyarakat dalam dunia pendidikan tidak lepas dari pengaruh pendapatan yang diperoleh sebagai akibat dari pekerjaan yang mereka jalani. Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS, 2014) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 – s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata 1.500.000,00 per bulan

Slameto (2010:63) berpendapat bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak

merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga dalam satu bulan.

2.2.3 Indikator Pendapatan Orang Tua

Adji (2004: 3) mengatakan bahwa pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Sehingga berdasarkan pengertian di atas indikator pendapatan orang tua adalah besarnya pendapatan yang diterima orang tua siswa tiap bulannya.

Cara mengukur tingkat pendapatan orang tua yaitu berdasarkan data yang di peroleh dari BK, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Pendapatan Orang Tua

No.	Jumlah Pendapatan	Kriteria
1.	> Rp 3.500.000,00	Sangat Tinggi
2.	Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00	Tinggi
3.	Rp 1.500.000,00 - Rp 2.500.000,00	Sedang
4.	< Rp 1.500.000,00	Rendah

Sumber : BPS

2.3 Lingkungan Sosial

2.3.1 Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita, yang ada hubungannya dan berpengaruh terhadap diri kita. Dalam arti yang lebih spesifik, lingkungan adalah hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia. Lingkungan menurut pengertian inilah yang sering disebut dengan "lingkungan pendidikan". Berpengaruh artinya bermakna, berfungsi, dan berperan terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat desa, lingkungan kota, dan lembaga lembaga atau badan-badan sosial lainnya (Tabrani, 2000:148).

Hamalik (2004:195) menjelaskan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Supardi (2003:2) menyatakan lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Kehidupan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan yang didalamnya diperlukan suatu interaksi antara sesama manusia.

Munib (2004:76) menjelaskan lingkungan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perilaku kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan pendidikan menurut Purwanto (2004:141) digolongkan menjadi tiga, yaitu :

- a) Lingkungan keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama
- b) Lingkungan sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
- c) Lingkungan masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.

Hamalik (2004:196), Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan belajar/ pembelajaran/ pendidikan terdiri dari sebagai berikut.

- a) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar atau kelompok kecil.
- b) Lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.
- c) Lingkungan alam (fisik) meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
- d) Lingkungan kultur mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar dan yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran. Dalam konteks ini termasuk sistem nilai, norma dan adat kebiasaan.

Hamalik (2004:196) juga mengemukakan bahwa suatu lingkungan pendidikan/ pengajaran memiliki fungsi – fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi psikologis

Stimulus bersumber atau berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon yang menunjukkan tingkah laku tertentu.

2. Fungsi pedagogis

Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan dan lembaga-lembaga sosial

3. Fungsi instruksional

Program intruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran atau pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

Aqib (2002:65) mengemukakan bahwa lingkungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, susana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Lingkungan sekolah terdiri dari cara penyajian yang tidak menarik, hubungan guru dengan murid, hubungan anak dengan anak, bahan pelajaran yang terlalu tinggi, alat-alat belajar disekolah, jam-jam pelajaran yang kurang baik. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari media masa, teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan corak kehidupan tetangga.

Syah (2004:137) mengemukakan bahwa lingkungan belajar sebagai faktor eksternal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial di sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, dan semua dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan sosial yang dominan dalam mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga itu sendiri. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian setiap manusia.

2. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial siswa yang berpengaruh terhadap belajarnya diantaranya adalah gedung sekolah dan letaknya, ruang tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan belajar dan waktu belajar siswa, dan media masa. Adapun yang termaksud dalam media masa adalah bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, buku-buku ,dan sebagainya. Diantara media masa tersebut yang berpengaruh besar terhadap belajar anak adalah televisi. Lingkungan sosial terdiri dari cara orang tua mendidik anak, keadaan ekonomi keluarga, masyarakat disekitar tempat tinggal siswa, teman bergaul siswa, dan hubungan siswa dengan

siswa, sedangkan yang termaksud dalam lingkungan nonsosial adalah suasana rumah, siaran televisi, serta keadaan gedung dan suasana rumah.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antara pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan dipengaruhi karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-orang yang terlibat dalam interaksi tersebut, baik pihak peserta didik (siswa) maupun para pendidik (guru) dan pihak lainnya. Tiap orang memiliki karakteristik pribadi masing-masing, sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok. Karakteristik ini meliputi karakteristik fisik seperti tinggi dan besar badan, nada suara, rona muka, gerak-gerik, dan karakteristik psikis seperti sifat sabar, pemarah (temperamen), sifat jujur, setia (watak), kemampuan psikomotor, seperti cekatan dan terampil (Sukmadinata, 2007:5).

Lingkungan keluarga dan sekolah, peserta didik juga mendapat pengaruh dan pendidikan dalam lingkungan masyarakat, yang merupakan lingkungan ketiga, sebagai peserta didik (anak, remaja ataupun orang dewasa) sebenarnya mereka telah berada, hidup dan berkembang dalam lingkungan masyarakat, tetapi setelah selesai masa pendidikan, maka mereka masuk ke masyarakat dengan status yang lain, yang menunjukkan tingkat kedewasaan dan kemandirian yang lebih tinggi. Dengan status sebagai anak, remaja ataupun orang dewasa, peserta didik mengalami proses pendidikan dalam lingkungan masyarakat (Sukmadinata, 2007:7). Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan

sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu. Sebagai ilustrasi, seorang siswa dapat menjabat sebagai pengurus kelas, sebagai ketua kelas, sebagai ketua OSIS di sekolahnya, sebagai pengurus OSIS, di sekolah-sekolah di kotanya, tingkat provinsi atau tingkat nasional. Kedudukan sebagai ketua kelas, ketua OSIS atau ketua OSIS tingkat provinsi memperoleh penghargaan dari sesama siswa. Dalam kehidupan kesiswaan terjadilah hubungan antarsiswa. Pada tingkat kota atau wilayah, terjadilah jaringan hubungan sosial siswa sekota atau sewilayah. Pada tingkat provinsi, terjadi hubungan sosial siswa tingkat nasional. Tiap siswa dalam lingkungan sosial memiliki kedudukan, peranan, dan tanggung jawab sosial tertentu. Dalam kehidupan tersebut terjadi pergaulan, seperti hubungan akrab, kerja sama, kerja berkooperasi, berkompetisi, berkonkurensi, bersaing, konflik, atau perkelahian.

Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa di sekolah. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia tertolak, maka ia akan merasa tertekan. Pengaruh lingkungan sosial tersebut berupa hal-hal berikut:

- a. Pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa, yang akan berakibat memperkuat atau memperlemah konsentrasi belajar.
- b. Lingkungan sosial mewujudkan dalam suasana akrab, gembira, rukun, dan damai, sebaliknya mewujudkan dalam suasana perselisihan, bersaing, salah-menyalahkan dan cerai berai. Suasana kejiwaan tersebut berpengaruh pada semangat dan

proses belajar. Suasana kejiwaan dalam lingkungan sosial siswa dapat menghambat proses belajar.

- c. Lingkungan sosial siswa di sekolah atau juga di kelas dapat berpengaruh pada semangat belajar kelas. Dan setiap guru akan disikapi secara tertentu oleh lingkungan sosial siswa. Sikap positif atau negatif terhadap guru akan berpengaruh pada kewibawaan guru. Akibatnya, bila guru menegakkan kewibawaan maka ia akan dapat mengelola proses belajar dengan baik. Sebaliknya, bila guru tak berwibawa, maka ia akan mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar (Dimiyati, 1999:253).

Interaksi individu dengan lingkungan adalah individu menerima lingkungan dan individu menolak lingkungan. Sesuatu yang datang dari lingkungan mungkin diterima oleh individu sebagai sesuatu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, menguntungkan atau merugikan. Sesuatu yang menyenangkan atau menguntungkan akan diterima oleh individu, tetapi yang tidak menyenangkan atau merugikan akan ditolak atau dihindari (Sukmadinata, 2007:57).

Penyesuaian diri merupakan salah satu bentuk interaksi yang didasari oleh adanya penerimaan atau saling mendekatkan diri. Terhadap hal-hal yang disenangi atau dirasakan menguntungkan, individu akan melakukan berbagai bentuk kegiatan penyesuaian diri. Dalam penyesuaian diri ini, yang diubah atau disesuaikan bisa hal-hal yang ada pada diri individu (*autoplastic*), atau dapat juga hal-hal yang ada pada lingkungan diubah sesuai dengan kebutuhan

individu (*alloplastic*), atau penyesuaian diri otoplastis dan aloplastis terjadi secara serempak.

Penyesuaian diri dengan lingkungan mungkin juga terjadi secara serempak melalui proses perubahan diri dan perubahan lingkungan. Penyesuaian diri otoplastis-aloplastis ini terjadi dalam kegiatan kompetisi, kooperasi, dan berbagai bentuk usaha pemecahan masalah bersama. Dalam suatu situasi kompetisi masing-masing individu atau kelompok yang terlibat berusaha untuk memperbaiki atau meningkatkan dirinya. Peningkatan pada seseorang mendorong orang lain untuk berusaha melebihinya (Sukmadinata, 2007:59).

Masyarakat merupakan keseluruhan lingkungan peserta didik. Peserta didik berasal dari lingkungan masyarakat dan dididik untuk hidup di dalam masyarakat. Karena itu, sudah sewajarnya semua kondisi masyarakat untuk mana anak dipersiapkan harus dipertimbangkan sedemikian rupa seperti: masalah-masalah, tuntutan-tuntutan, kebutuhan-kebutuhan, dan lain-lain. Pengajaran yang berdasarkan lingkungan atau sumber pengajaran memberikan banyak manfaat atau nilai-nilai pendidikan bagi perkembangan dan pertumbuhan pribadi peserta didik (Tabrani, 2000:152). Nilai-nilai *community study* sebagai berikut:

- a. Mempelajari kehidupan masyarakat memberikan pengertian realistik terhadap masyarakat modern dan proses-proses sosial.
- b. Menghubungkan kurikulum dengan kegiatan-kegiatan masyarakat akan mengembangkan kesadaran dan kepekaan terhadap masalah-masalah sosial.

- c. Menggunakan minat-minat pribadi peserta didik akan menyebabkan belajar lebih bermakna baginya.
- d. Mempelajari kondisi-kondisi masyarakat merupakan latihan berpikir ilmiah (*scientific method*).
- e. Mempelajari masyarakat mendorong rasa tanggung jawab peserta didik terhadap masyarakat.
- f. Mempelajari masyarakat akan memperkuat dan memperkaya kurikulum melalui pelaksanaan praktis di dalam situasi-situasi sesungguhnya.
- g. Mempelajari masyarakat membantu merealisasikan salah satu tanggung jawab sekolah yang penting, yakni mempersiapkan peserta didik ke arah kehidupan masyarakatnya.
- h. Mempelajari masalah-masalah masyarakat merupakan persoaial dari usaha memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat.
- i. Mempelajari masyarakat menghindarkan isolasi sekolah dari realitas kehidupan, dengan demikian memungkinkan sekolah untuk menjadi lembaga kesejahteraan masyarakat.
- j. Mempelajari masyarakat memelihara kerja sama antara individu-individu dan lembaga-lembaga di dalam masyarakat.
- k. Mempelajari masyarakat mengembangkan kebiasaan-kebiasaan melakukan observasi pada peserta didik.
- l. Mempelajari masyarakat mengembangkan apresiasi dan pengertian terhadap pemberian jasa dari masyarakat.

- m. Mempelajari masyarakat memberikan peluang kepada peserta didik untuk berpartisipasi melakukan pengabdian terhadap masyarakat.
- n. Peserta didik memperoleh pengalaman langsung yang kongkret, realistis, dan menghindarkan verbalisme.
- o. Pengajaran menjadi lebih demokratis.

2.3.2 Indikator Lingkungan Sosial

Syah (2004) mengemukakan lingkungan sosial di sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, dan semua dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator lingkungan sosial terdiri dari :

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Lingkungan Keluarga
- c. Lingkungan Masyarakat

2.4 Potensi Diri

2.4.1 Potensi Diri

Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut (Wiyono, 2006:37). Dengan demikian

potensi diri manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.

Pihadhi (2004:6) potensi bisa disebut sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi diri yang dimaksud disini suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah. Sedangkan Habsari (2005:2) menjelaskan, potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Sedangkan diri adalah seperangkat proses atau ciri-ciri proses fisik, perilaku dan psikologis yang dimiliki.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.

2.4.2 Jenis-Jenis Potensi Diri

Manusia memiliki beragam potensi diantaranya adalah sebagai berikut (Nashori, 2003:89) :

- a. Potensi Berfikir

Manusia memiliki potensi berfikir. Seringkali Allah menyuruh manusia untuk berfikir. Maka berfikir. Logikanya orang hanya disuruh berfikir karena ia memiliki potensi berfikir. Maka, dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemikiran baru

b. Potensi Emosi

Potensi yang lain adalah potensi dalam bidang afeksi/ emosi. Setiap manusia memiliki potensi cita rasa, yang dengannya manusia dapat memahami orang lain, memahami suara alam, ingin mencintai dan dicintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung kepada keindahan

c. Potensi Fisik

Adakalanya manusia memiliki potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olah raga dengan cepat dan selalu menunjukkan permainan yang baik.

d. Potensi Sosial

Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuan belajarnya, baik dalam dataran pengetahuan maupun ketrampilan.

Adapun **ciri-ciri masing-masing potensi yang dimiliki oleh manusia** adalah sebagai berikut:

1) **Potensi otak/ kecerdasan intelektual**

Ciri orang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi yaitu, mampu untuk bekerja secara abstrak, baik menggunakan ide-ide, simbol, hubungan logis, maupun konsep-konsep secara teoritis, mampu untuk mengenali dan belajar serta menggunakan abstraksi tersebut dan mampu untuk menyelesaikan masalah termasuk masalah yang baru (Dwi Sunar P, 2010:160).

2) **Potensi emosi/ kecerdasan emosi**

Kecerdasan emosi (EQ) menurut Daniel Goleman (Dwi Sunar P, 2010:161-162) meliputi lima dasar kecakapan emosi dan sosial berikut:

1. Kesadaran diri: Mengetahui apa yang dirasakan dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan, realistis, percaya diri, yakin akan kemampuan yang dimiliki.
2. Pengaturan diri: Mengelola emosi diri sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat positif terhadap pelaksanaan tugas, peka tetapi bukan perasa, sanggup menahan gejolak hati sebelum tercapinya suatu sasaran, mampu bangkit dari kegagalan dan bertahan dari tekanan emosi.
3. Motivasi: Memiliki hasrat yang kuat dan menggerakkannya serta menuntun dirinya sendiri dalam menuju sasaran, inisiatif dan efektif dalam bertindak, tidak mudah putus asa (kecewa atau frustrasi).
4. Empati: Dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dapat memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan yang harmonis didasarkan atas saling percaya serta mampu beradaptasi terhadap lingkungannya.
5. Ketrampilan sosial: Mampu mengendalikan emosi dengan baik dan berfikir jernih, baik ketika berhadapan dengan orang lain mampu cermat membaca

situasi dan jaringan sosial, mampu berinteraksi dengan baik, mampu menggunakan ketrampilan-ketrampilan untuk mempengaruhi dan memimpin, menghormati pendapat orang lain, mampu menyelesaikan perselisihan, sanggup bekerjasama dan bekerja dalam tim.

3) **Potensi Fisik/ kecerdasan fisik**

Nurihsan (2005:74) menyebutkan ciri-ciri yang menonjol dari orang yang memiliki kecerdasan badaniah-kinestetik yang tinggi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki daya kontrol tubuh yang luar biasa
2. Memiliki daya kontrol terhadap obyek
3. Mengetahui *timing* yang tepat
4. Mempunyai reflek yang sempurna dan sangat responsif dengan lingkungan fisik
5. Suka melakukan olah raga fisik
6. Mahir dalam kerajinan tangan
7. Mudah mengingat apa yang dilakukan dan bukan apa yang dikatakan atau diamati

4) **Potensi spiritual/ kecerdasan spiritual**

Ian Marshal pengarang buku "*spiritual Intelligence*" (dalam Achmad Juntika Nurihsan, 2005:76) menyebutkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi itu adalah orang yang mampu berfikir realistis, mampu mengambil pelajaran dari kegagalan, siap menanggung resiko dari apa yang dilakukannya, dan konsisten antara apa yang dilakukan dengan apa yang dikatakan.

Wibowo (2007:1) menjelaskan minimal ada empat kategori potensi yang terdapat dalam diri manusia sejak lahir yaitu, potensi otak, emosi, fisik dan spiritual dan semua potensi ini dapat dikembangkan pada tingkat yang tidak terbatas. Ahli lain berpendapat bahwa manusia itu diciptakan dengan potensi diri terbaik dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lain, ada empat macam potensi yang dimiliki oleh manusia yaitu, potensi intelektual, emosional, spiritual dan fisik.

2.4.3 Indikator Potensi Diri

Ciri orang yang memahami potensi dirinya bisa diukur atau dilihat dalam sikap dan perilakunya sehari-hari dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut La Rose (Sugiharso dkk, 2009:126-127) menyebutkan bahwa orang yang berpotensi memiliki ciri-ciri sebagai berikut yang kemudian dijadikan indikator dalam penelitian ini. Ciri-cirinya yaitu :

1. Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya
2. Memiliki sikap yang luwes
3. Berani melakukan perubahan untuk perbaikan
4. Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan
5. Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan
6. Memiliki rasa tanggung jawab
7. Menerima kritik saran dari luar
8. Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa

2.5 Informasi Perguruan Tinggi

2.5.1 Informasi Perguruan Tinggi

Informasi selalu identik dengan data yang diolah. Seperti yang diungkapkan Kristanto (2003:6) yaitu informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna.

Informasi juga merupakan serangkaian fakta yang diinformasikan. Hal yang sama menurut Jogiyanto (2005:8) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan. Informasi berkenaan dengan suatu fakta atau keadaan. Sedangkan menurut Suyanto (2000:6) ”informasi adalah data yang tela diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan”. Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data, data yang terkumpul untuk menemukan informasi yang diperlukan. Jadi dapat dipahami bahwa informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang bermanfaat dan dikomunikasikan kepada penerima dengan tujuan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan suatu pengetahuan yang dikomunikasikan. Informasi menurut Bodnar (2000:1), Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya.

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.

2. Kesempurnaan informasi

Informasi disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.

3. Tepat waktu

Infomasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

4. Relevansi

Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan.

5. Mudah dan murah

Apabila cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya, atau akan mencari alternatif substitusinya (Oetomo, 2002:16 -17).

Hilton menjelaskan bahwa informasi yang berkualitas memiliki tiga kriteria yaitu, (1) akurat (*accurate*), (2) tepat pada waktunya (*timeliness*), (3) relevan (*relevance*). Informasi harus akurat yang berarti informasi yang diberikan bebas dari kesalahan, tidak bisa ataupun menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus bersifat tepat pada waktunya. Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang

tidak lagi bernilai. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda dengan sesuai kebutuhan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berperan bagi pengambilan keputusan penggunaannya. Informasi yang akurat berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan.

Informasi mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Menurut Davis (2002:29) informasi memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

1. Benar atau salah, Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.
2. Baru, Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
3. Tambahan, Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.
4. Korektif, Informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah.
5. Penegas, Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

Informasi dapat dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat kepada pengguna. Menurut Sutanta (2003:11) ada beberapa manfaat informasi yaitu :

1. Menambah pengetahuan

Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.

2. Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi

Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.

3. Mengurangi resiko kegagalan

Adanya informasi akan resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.

4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan

Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.

5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa dengan informasi akan memberikan standar, aturan, ukuran dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh.

2.5.2 Indikator Informasi Perguruan Tinggi

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kualitas informasi, maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel informasi perguruan tinggi adalah :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya.
2. Kesempurnaan informasi
3. Tepat waktu
4. Relevansi
5. Mudah dan murah

(Oetomo, 2002:16 -17)

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Data Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Suryani (2005)	Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas III SMA PGRI 1 Kebumen tahun ajaran 2005/2006 sebesar 9,5 %
2.	Setiawan (2012)	Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013	Pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 7 Yogyakarta sebesar 29,0%.

3.	Haryono (2013)	Pengaruh pola asuh orang tua, prestasi belajar dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMKN 2 Kebumen	Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 72,4 %
4.	Nasiroatun (2013)	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh anatara kondisi sosial ekonomi orang tua dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Kartika Aqasa Bhakti Semarang
5.	Indriyati (2013)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013	Hasil penelitian menunjukkan ada 7 faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK N 6 Surakarta tahun 2013, yaitu faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor ekspetasi masa depan, faktor
	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			dan kondisi dan faktor institusional. Faktor yang paling besar mempengaruhi adalah faktor potensi diri yang mempunyai <i>eigenvalue</i> 7,974 dan nilai <i>percentage of variance</i> sebesar 33,225 %
6.	Kainuwa	Influence of Socio-Economic and Educational Background	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan orang tua

- | | | | |
|----|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | (2013) | of Parents on their Children's Educational in Nigeria | berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan anak |
| 7. | Fitriani
(2014) | Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal | Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah berpengaruh 91,7 % terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan |
| 8. | Andrew
(2014) | Socio-Economic Factors Influencing Pupils' Access To Education In Informal Settlements: A Case Of Kibera, Nairobi County, Kenya | Akses pendidikan informal di Kibera dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan keluarga dan fasilitas belajar |

2.7 Kerangka Pemikiran Teoritis

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan di perguruan tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang kreatif dan memiliki jiwa entrepreneurship sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis perguruan tinggi, disertai dengan usaha untuk mencapai. Sehubungan dengan itu beberapa ahli pendidikan seperti dikutip oleh Napsiah (1996:19) mengemukakan bahwa hasil pendidikan akan lebih dapat berhasil

apabila didasari minat, keinginan, dan tujuan dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2004: 136). Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap hasil dari kegiatan tersebut. Orang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2004: 158). Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2007: 70). Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat, keluarga dan pemerintah. Salah satu tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya berkaitan dengan masalah pembiayaan. Semakin tinggi pendidikan anaknya berkaitan dengan masalah pembiayaan. Semakin tinggi pendidikan maka biaya yang dibutuhkan semakin besar pula. Tidaklah mengherankan jika hanya sebagian kecil saja dari penduduk Indonesia yang bisa mengenyam pendidikan hingga ke bangku perguruan tinggi. Melihat kenyataan ini, siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi harus mampu melihat kondisi orang tua yaitu kemampuan orang tua dalam membiayainya.

Orang tua siswa tentunya mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan mereka mempunyai pendapatan yang berbeda pula. Orang tua yang mempunyai pekerjaan dengan pendapatan tinggi akan memberikan pengaruh yang berbeda dengan orang tua yang berpenghasilan rendah terhadap kelanjutan studi anaknya. Ada kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua semakin tinggi pula kesadaran menyekolahkan anaknya. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agus (2012) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pendapatan orang tua dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

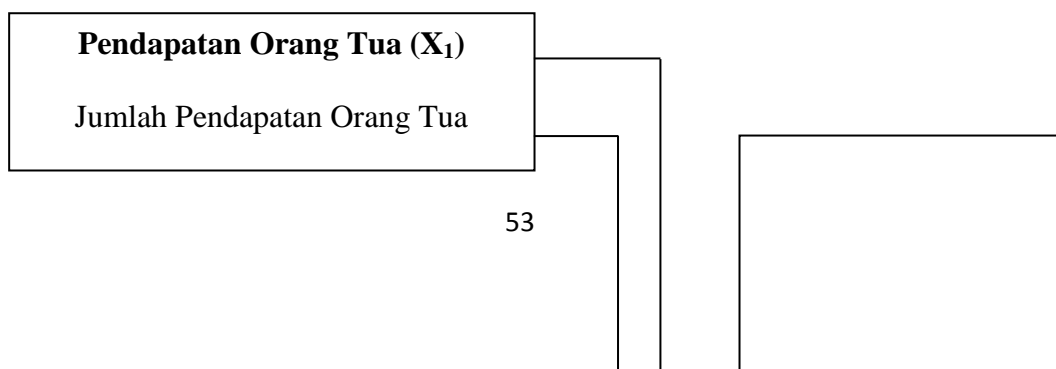
Faktor eksternal yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antara pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan dipengaruhi karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-

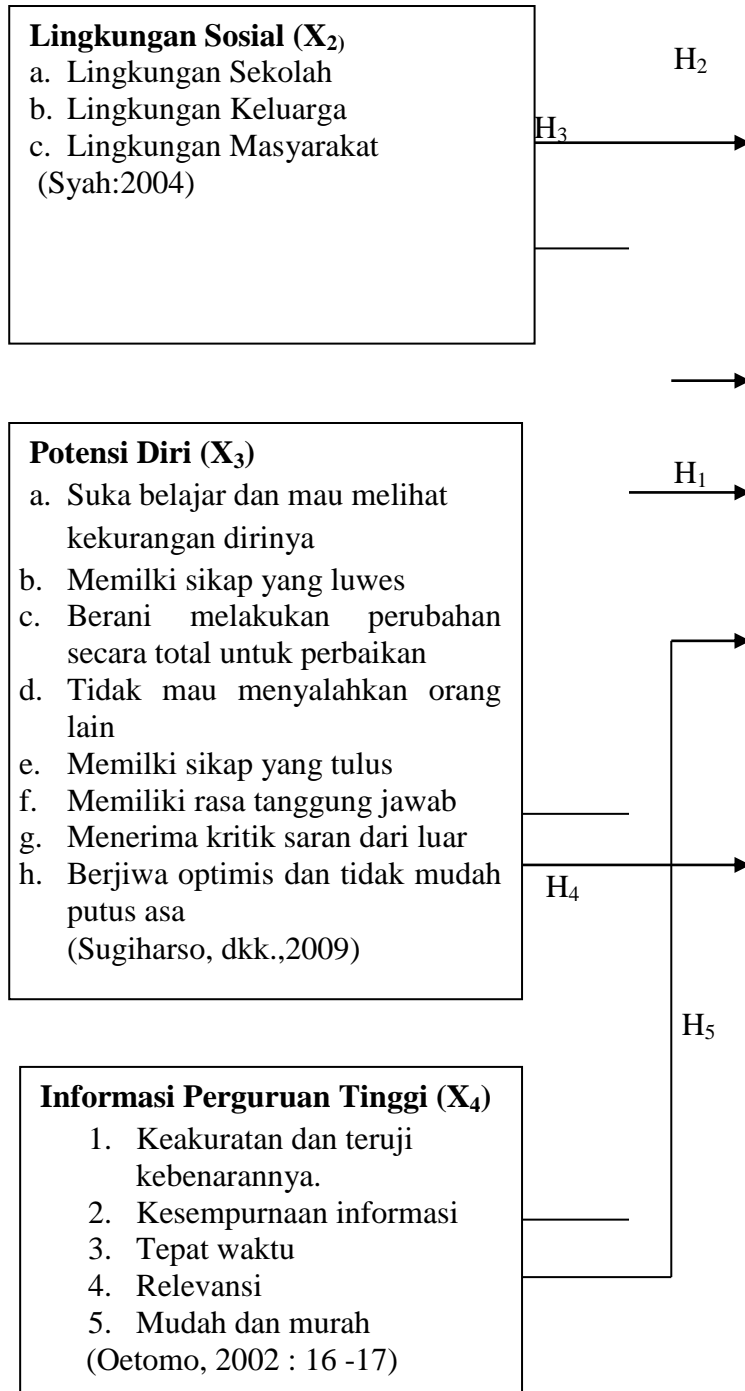
orang yang terlibat dalam interaksi tersebut, baik pihak peserta didik (siswa) maupun para pendidik (guru) dan pihak lainnya. Lingkungan sosial yang baik dan mendukung akan menimbulkan semangat siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi adanya minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa adalah potensi diri. Habsari (2005:2) menjelaskan, potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik.

Mengenal obyek minat diperlukan adanya informasi tentang obyek minat tersebut. Dengan adanya informasi, seseorang dapat mengenal dan memahami bahkan dapat tertarik dan menyenangi informasi tersebut. Dengan kata lain, informasi dapat menimbulkan dan meningkatkan minat seseorang terhadap isi informasi tersebut. Makin banyak dan terincinya informasi tentang obyek minat yang diterima seseorang, makin besar minat orang tersebut terhadap isi informasi yang diterimanya. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa informasi tentang perguruan tinggi dapat menimbulkan dan meningkatkan minat siswa tersebut, terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Makin banyak dan terincinya informasi tentang perguruan tinggi yang diterima oleh seorang siswa, makin besar minat siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian kerangka berfikir diatas diharapkan bahwa pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. Dengan demikian alur pemikiran diatas dapat diwujudkan dalam gambar 3.1 dibawah ini :





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2.8 Pengembangan Hipotesis

Sugiyono (2012:96) menjelaskan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, didapatkan hipotesis awal sebagai berikut :

H₁ : Ada pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

H₂ : Ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

H₃ : Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

H₄ : Ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

H₅ : Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data hingga hasil yang diperolehnya. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survey yaitu merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2012:12). Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisisioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan program *SPSS for windows release versi 21.0*.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian

akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2014/2015. Adapun rinciannya terlihat dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Kebumen
Tahun Ajaran 2014/ 2015

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII Akuntansi 1	40
2.	XII Akuntansi 2	40
3.	XII Akuntansi 3	40
Jumlah Keseluruhan		120

Sumber : TU SMK Negeri 1 Kebumen

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:81). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu metode penarikan atau pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun perhitungan sampel dari populasi menurut Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2012:86) adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 120 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(120 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = 115,23/0,2975 + 0,96025$$

$$s = 96$$

Keterangan :

S = Sampel

λ dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

d = 0,05

N = Jumlah populasi

P = Q = 0,5

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dapat juga dikatakan variabel terikat, output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen ialah minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (Y).

Adapun indikator minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu :

- h. Adanya perasaan senang
- i. adanya keinginan
- j. adanya perhatian
- k. adanya ketertarikan
- l. adanya kebutuhan
- m. adanya harapan
- n. adanya dorongan dan kemauan

(Slameto:2010; Djaali:2008)

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Pendapatan Orang Tua (X_1)

Indikator pendapatan orang tua adalah besarnya pendapatan yang diterima orang tua siswa tiap bulannya.

Cara mengukur tingkat pendapatan orang tua yaitu berdasarkan data yang di peroleh dari BK, dengan kriteria sebagai berikut :

5. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
6. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 – s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
7. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
8. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata 1.500.000,00 per bulan

(BPS:2014)

b. Lingkungan Sosial (X_2)

Syah (2004) mengemukakan lingkungan sosial di sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, dan semua dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa

dirumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa.

Indikator lingkungan sosial terdiri dari :

- d. Lingkungan Sekolah
 - 1. Sarana dan prasarana di sekolah
 - 2. Interaksi guru dengan siswa
 - 3. Interaksi siswa dengan siswa
- e. Lingkungan Keluarga
 - 1. Suasana rumah
 - 2. Fasilitas belajar
 - 3. Interaksi dalam rumah
- f. Lingkungan Masyarakat
 - 1. Interaksi siswa dengan masyarakat
 - 2. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan di masyarakat

c. Potensi Diri (X_3)

Potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.

Indikator potensi diri dalam penelitian ini adalah :

- 9. Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya
- 10. Memiliki sikap yang luwes
- 11. Berani melakukan perubahan secara total untuk perbaikan
- 12. Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan
- 13. Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan

14. Memiliki rasa tanggung jawab
 15. Menerima kritik saran dari luar
 16. Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa
- d. Informasi Perguruan Tinggi (X_4)

Informasi akan memberikan standar, aturan, ukuran dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel informasi perguruan tinggi adalah :

6. Keakuratan dan teruji kebenarannya
7. Kesempurnaan informasi
8. Tepat waktu
9. Relevansi
10. Mudah dan murah

(Oetomo, 2002:16 -17)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk membantu memperlancar tujuan yang telah ditetapkan dan juga agar data yang diperoleh tepat dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2010:231). Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa pendapatan orang tua siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

3.4.2 Metode Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142). Metode kuisisioner dilakukan dengan membagikan/menyebarkan angket kepada responden. Untuk pengukurannya digunakan skala *likert* lima poin. Pengukuran pada variabel yang dijelaskan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden sebagai berikut :

Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5

Jawaban Setuju diberi skor 4

Jawaban Ragu-ragu diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Adapun jenis kuisisionernya ialah kuisisioner tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Metode kuisisioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti agar

dapat diperoleh data mengenai besarnya minat melanjutkan ke perguruan tinggi, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi siswa di SMK Negeri 1 Kebumen.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil data dalam suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur seberapa besar minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi. Sudjana (2009:71) menjelaskan “cara menyusun angket atau kuesioner dimulai dari analisis variabel, membuat kisi-kisi, dan menyusun pertanyaan”. Langkah-langkah pembuatan kuisisioner adalah sebagai berikut:

1. Persiapan :
 - a. Menentukan tujuan pengadaan angket
 - b. Menentukan tipe angket
 - c. Menentukan jumlah angket
2. Menentukan waktu yang disediakan
3. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dilakukan setelah soal disusun, kemudian diuji cobakan untuk dianalisis tingkat reliabilitas dan validitas angket. Uji coba dilakukan untuk mengetahui angket tersebut valid dan reliabel atau tidak.

4. Analisis hasil uji coba instrumen

Hasil instrumen yang sudah diuji cobakan kemudian dianalisis. Menurut Suharsimi (2010:211), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.6 Analisis Uji Coba Instrumen

3.6.1 Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Uji validitas menunjukkan apakah kuisisioner tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur (Trihendradi, 2013:273). Uji validitas dalam penelitian ini dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Langkahnya dengan mencari nilai r tabel dengan $N =$ jumlah data, pada signifikansi 5%. Angka r tabel kemudian kita bandingkan dengan nilai r hitung yang telah diketahui dari nilai output. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka item angket tersebut dinyatakan valid. Berikut ini disajikan hasil uji validitas masing-masing pertanyaan pada setiap variabel.

1. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdiri atas 20 butir pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Nilai Signifikansi Uji Validitas
Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No. Soal	Nilai sig.	Keterangan	No. Soal	Nilai sig.	Keterangan
1.	0,001	Valid	11.	0,005	Valid
2.	0,000	Valid	12.	0,000	Valid
3.	0,001	Valid	13.	0,005	Valid
4.	0,000	Valid	14.	0,004	Valid
5.	0,000	Valid	15.	0,312	Tidak Valid
6.	0,000	Valid	16.	0,002	Valid
7.	0,000	Valid	17.	0,000	Valid
8.	0,006	Valid	18.	0,000	Valid
9.	0,327	Tidak Valid	19.	0,046	Valid
10.	0,275	Tidak Valid	20.	0,007	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan hasil analisis uji validitas pada tabel 3.2 Diketahui bahwa dari 20 butir pertanyaan terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir nomor 9,10 dan 15. Seluruh butir yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2. Variabel Lingkungan Sosial

Pada variabel ini terdapat 14 butir pertanyaan, adapun hasil uji validitasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3
Nilai Signifikansi Uji Validitas
Variabel Lingkungan Sosial

No. Soal	Nilai sig.	Keterangan	No. Soal	Nilai sig.	Keterangan
21.	0,000	Valid	28.	0,118	Tidak Valid
22.	0,000	Valid	29.	0,011	Valid
23.	0,000	Valid	30.	0,000	Valid
24.	0,000	Valid	31.	0,000	Valid
25.	0,046	Valid	32.	0,003	Valid
26.	0,002	Valid	33.	0,002	Valid
27.	0,120	Tidak Valid	34.	0,004	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Tabel 3.3 menunjukkan hasil uji validitas dimana sebanyak 14 butir pertanyaan ada 2 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 27 dan 28. Sehingga butir pertanyaan yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel lingkungan sosial.

3. Variabel Potensi Diri

Pada variabel ini terdapat 17 butir pertanyaan, adapun hasil uji validitasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4

**Nilai Signifikasi Uji Validitas
Variabel Potensi Diri**

No. Soal	Nilai sig.	Keterangan	No. Soal	Nilai sig.	Keterangan
35.	0,063	Tidak Valid	44.	0,000	Valid
36.	0,001	Valid	45.	0,000	Valid
37.	0,000	Valid	46.	0,041	Valid
38.	0,006	Valid	47.	0,048	Valid
39.	0,000	Valid	48.	0,000	Valid
40.	0,000	Valid	49.	0,000	Valid
41.	0,000	Valid	50.	0,000	Valid
42.	0,000	Valid	51.	0,000	Valid
43.	0,000	Valid			

Sumber : Pengolahan Data

Tabel 3.4 menunjukkan hasil uji validitas dimana sebanyak 17 butir pertanyaan ada 1 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 35. Sehingga butir pertanyaan yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel potensi diri.

4. Variabel Informasi Perguruan Tinggi

Pada variabel ini terdapat 10 butir pertanyaan, adapun hasil uji validitasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini :

**Tabel 3.5
Nilai Signifikasi Uji Validitas
Variabel Informasi Perguruan Tinggi**

No. Soal	Nilai sig.	Keterangan	No. Soal	Nilai sig.	Keterangan
52.	0,000	Tidak Valid	57.	0,000	Valid

53.	0,000	Valid	58.	0,000	Valid
54.	0,000	Valid	59.	0,000	Valid
55.	0,021	Valid	60.	0,000	Valid
56.	0,043	Valid	61.	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji validitas dimana sebanyak 10 butir pertanyaan semuanya valid. Sehingga butir pertanyaan yang valid tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Di sini yang dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya (Suharsimi, 2010:221). Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Instrumen kuesioner harus andal (reliable). Andal berarti instrumen tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur berulang kali. Instrumen kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai alpha Crobach > 0.6. (Trihendradi, 2013:277)

Uji reliabilitas memberikan hasil SPSS dengan nilai cronbach Alpha pada masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1.	Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	0,918
2.	Lingkungan Sosial	0,892
3.	Potensi Diri	0,952
4.	Informasi Perguruan Tinggi	0,904

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70. Sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Persentase

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012:147). Sedangkan Ghozali (2011:19) mengemukakan bahwa satatistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi,

varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* dari data setiap variabelnya yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y), pendapatan orang tua (X_1), lingkungan sosial (X_2), potensi diri (X_3) dan informasi perguruan tinggi (X_4). Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows release versi 21* untuk analisis deskriptif persentase yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi secara persentase yang bertujuan agar lebih mudah dalam memahami pengukurannya.

Berdasarkan skor angket yang diperoleh dari semua jawaban responden dengan ketentuan yang sudah dijelaskan diatas, selanjutnya diolah dalam daftar distribusi frekuensi. Menurut Sudjana (2009:47) untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, langkahnya sebagai berikut :

Selanjutnya skor yang diperoleh dianalisis secara deskriptif persentase yang dikelompokkan dalam kriteria berikut :

1. Tentukan rentang, $R_{\max} - R_{\min}$
2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas biasanya diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas. Dalam

penelitian ini ditentukan dengan kriteria skor pada penelitian, yaitu 5 kriteria. Sehingga kelas intervalnya ialah 5.

3. Tentukan panjang kelas/interval (p) dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Dapat diambil menggunakan data terkecil atau data yang lebih kecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang ditentukan .

1. Analisis Deskriptif Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)

Berikut hasil perhitungan deskriptif variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) :

- a. Menentukan rentang , $R_{\max} - R_{\min}$

$$R_{\max} = 83 , R_{\min} = 36$$

Jadi rentangnya berarti $83 - 36 = 47$, berarti dari nilai 36 sampai dengan 83 terdapat 48 bilangan

- b. Banyak kelas interval yang diperlukan 5
- c. Menentukan panjang kelas/interval (p) :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}, \quad p = \frac{48}{5} = 9,6 = 10$$

- d. Memilih ujung kelas interval pertama

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(5 \times 10) - 48 = 50 - 48 = 2$, sehingga tabel kriteria minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Interval	Kriteria
74 – 83	Sangat Tinggi
64 – 73	Tinggi
54 – 63	Cukup Tinggi
44 – 53	Rendah
34 – 43	Sangat Rendah

2. Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan Orang Tua (X₁)

Berikut hasil analisis deskriptif variabel Pendapatan Orang Tua (X₁) :

Tabel 3.8
Kriteria Pendapatan Orang Tua

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	> Rp 3.500.000	Sangat Tinggi
2.	Rp 2.500.00 – Rp 3.499.999	Tinggi
3.	Rp 1.500.000- Rp 2.499.000	Sedang
4.	< 1.500.000	Rendah

3. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial (X₂)

Berikut hasil perhitungan deskriptif variabel Lingkungan Sosial (X₂) :

e. Menentukan rentang , $R_{max} - R_{min}$

$$R_{max} = 60 , R_{min} = 37$$

Jadi rentangnya berarti $60 - 37 = 23$, berarti dari nilai 37 sampai dengan 60 terdapat 24 bilangan

f. Banyak kelas interval yang diperlukan 5

g. Menentukan panjang kelas/interval (p) :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}, \quad p = \frac{24}{5} = 4,8 = 5$$

h. Memilih ujung kelas interval pertama

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(5 \times 5) - 24 = 25 - 24 = 1$,

sehingga tabel kriteria lingkungan sosial sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Variabel Lingkungan Sosial

Interval	Kriteria
56 – 60	Sangat mendukung
51 – 55	Mendukung
46 – 50	Cukup Mendukung
41 – 45	Kurang Mendukung
36 - 40	Tidak Mendukung

4. Analisis Deskriptif Variabel Potensi Diri (X₃)

Berikut hasil perhitungan deskriptif variabel Potensi Diri (X₃):

a. Menentukan rentang , $R_{\max} - R_{\min}$

$$R_{\max} = 74 , R_{\min} = 48$$

Jadi rentangnya berarti $74 - 48 = 26$, berarti dari nilai 48 sampai

dengan 74 terdapat 27 bilangan

b. Banyak kelas interval yang diperlukan 5

c. Menentukan panjang kelas/interval (p) :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}, \quad p = \frac{27}{5} = 5,4 = 6$$

d. Memilih ujung kelas interval pertama

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(5 \times 6) - 27 = 30 - 27 = 3$, sehingga tabel kriteria potensi diri sebagai berikut :

Tabel 3.10
Kriteria Variabel Potensi Diri

Interval	Kriteria
69 – 74	Sangat Tinggi
63 – 68	Tinggi
57 – 62	Cukup Tinggi
51 – 56	Rendah
45 – 50	Sangat Rendah

5. Analisis Deskriptif Variabel Informasi Perguruan Tinggi (X₄)

Berikut hasil perhitungan deskriptif variabel Informasi Perguruan Tinggi (X₄):

- e. Menentukan rentang , $R_{\max} - R_{\min}$

$$R_{\max} = 50 , R_{\min} = 24$$

Jadi rentangnya berarti $50 - 24 = 26$, berarti dari nilai 24 sampai dengan 50 terdapat 27 bilangan

- f. Banyak kelas interval yang diperlukan 5
g. Menentukan panjang kelas/interval (p) :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}, \quad p = \frac{27}{5} = 5,4 = 6$$

- h. Memilih ujung kelas interval pertama

Menghitung sisa kekurangan bilangan = $(5 \times 6) - 27 = 30 - 27 = 3$, sehingga tabel kriteria informasi perguruan tinggi sebagai berikut :

Tabel 3.11
Kriteria Variabel Informasi Perguruan Tinggi

Interval	Kriteria
45 – 50	Sangat Tinggi
39 – 44	Tinggi
33 – 38	Cukup Tinggi
27 – 32	Rendah
21 – 26	Sangat Rendah

3.8 Analisis Statistik Inferensial

3.8.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi memiliki distribusi yang normal. Adapun model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Sehingga “ jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas” (Ghozali, 2011:163). Uji normalitas juga dapat menggunakan uji statistik *Kolmogorov–Smirnov* (K-S) dengan bantuan

SPSS for windows release versi 21. Jika didapatkan hasil nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Melalui uji linearitas ini akan diperoleh apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali,2011:166). Hasil yang didapat menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan, jika hasilnya merupakan data linier maka digunakan analisis regresi linier, jika sebaliknya maka digunakanlah analisis regresi nonlinier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka model dinyatakan bahwa hubungannya linier (Ghozali, 2011:169).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui apakah model regresi yang digunakan daalm menganalisis penelitian ini memberikan hasil yang *Best linier Unbias and Estimate* (BLUE) atau dapat dikatakan dapat memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi

adanya multi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scartterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan untuk alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi

berganda dengan bantuan *SPSS for windows release versi 21* analisis regresi

berganda menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

b_3 = koefisien regresi X_3

b_4 = koefisien regresi X_4

X_1 = variabel independen (pendapatan orang tua)

X_2 = variabel independen (lingkungan sosial)

X_3 = variabel independen (potensi diri)

X_4 = variabel independen (informasi perguruan tinggi)

E = eror

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri, dan informasi perguruan tinggi) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi). Uji signifikansi simultan diujikan untuk hipotesis yang pertama

(H₁) yaitu “ada pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri, dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2014/2015”. Uji signifikansi simultan melalui alat bantu program *SPSS for windows release versi 21*, dengan cara membandingkan antara nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$ apabila perhitungan signifikan hitung $< \alpha$ (5%) maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial diujikan untuk hipotesis kedua (H₂) yaitu “ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen”. Kemudian hipotesis ketiga (H₃) “ada pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen ”. Lalu hipotesis keempat (H₄) yaitu “ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen ”. Serta hipotesis kelima (H₅) yaitu “Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen”

Uji signifikansi parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan menggunakan alat bantu program *SPSS for windows release versi 21*, dengan cara membandingkan antara signifikansi hitung masing-

masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila perhitungan signifikan hitung masing-masing variabel independen $(X_1, X_2, X_3, X_4) < \alpha (5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.5 Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Nilai determinasi (R^2) adalah nol dan satu. Jika Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh besarnya mendekati satu maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai yang dijadikan acuan adalah nilai dari *R Square*.

2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) dari masing-masing variabel tersebut, untuk melihat hasil parsial (r^2) dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom parsial yang hasilnya dikuadratkan terlebih dahulu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 46,70 %
2. Tidak ada pengaruh secara signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
3. Ada pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 5,06 %
4. Ada pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 25,40 %
5. Ada pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 14,75 %

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil simpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Peneliti menyarankan agar mempersiapkan dirinya dengan baik ketika memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Senantiasa mengembangkan potensi yang dimiliki, serta aktif mencari informasi mengenai perguruan tinggi

2. Bagi Sekolah

Walaupun tujuan SMK menciptakan tenaga siap kerja, tetapi tidak menutup kemungkinan ada sebagian yang mempunyai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan moral dan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Bagi orang tua

Peneliti menyarankan agar memberikan dukungan sepenuhnya terhadap anak-anaknya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan tidak perlu mengkhawatirkan terkait besarnya biaya pendidikan di perguruan tinggi karena adanya program beasiswa

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya tetap menjaga dan mengembangkan program-program bantuan biaya pendidikan terhadap siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi namun memiliki nilai akademik yang bagus agar memiliki kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu. 2004. *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*. Bandung: Ganeca Exacta
- Andrew, Sava L. *Socio-Economic Factors Influencing Pupils' Access To Education In Informal Settlements: A Case Of Kibera, Nairobi County, Kenya*. Journal of Education and Research. Vol. 2 No. 3, March 2014
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting, 7th Edition*. Yogyakarta : UGM
- Bodnar, George H., William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi keenam, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan*. Jakarta : Salemba Empat
- Crow. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Rochman Abror. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gordon, B.Davis. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PPM
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan & Konseling SMA kelas XI*. Jakarta: Grasindo
- Hadi, A Soedomo. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbit dan Pencetakan UNS (UNS Press)
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Haryono, Dian Setyo. 2013. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar Dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 2 Kebumen". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*
- Indriyanti, Ninuk. 2013. “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013”. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi III*. Yogyakarta: ANDI.
- Kainuwa, Ahmad. 2013. *Influence of Socio-Economic and Educational Background of Parents on their Children’s Educational in Nigeria*. Journal of Scientific and Research Publications, Volume 3, 2013
- Kristanto, Andri. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Jakarta :Gava Media
- Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press
- Nashori, Fuad. 2003. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Notodiharjo, Harjono. 1990. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perancangan & Pengembangan [Sistem Informasi](#)*, Yogyakarta : Andi
- Prihadhi, Endra K. 2004. *My Potensi*. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Rusyan, Tabrani. 2000. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sardiman AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan, Agus. 2012. “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013”. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sudianto, Akur, Achmad Juntika Nurihsan. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. 2005. Jakarta : Grasindo
- Sudremi, Yuliana. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiharso, Sugiyono, Gunawan & Karsono. 2009. *Pendidika Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, N.S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunar P, Dwi. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ & SQ*. Yogyakarta: FlashBooks
- Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Pelestariannya*. Bandung: Alumni
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suyanto. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicita
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya
- Trihendradi, C.2013. *Step By Step IBM SPSS 21:.* Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Wibowo, Hery. 2007. *Fortune Favor the Ready*. Bandung : ASE Mata Air Makna.
- Winkel, W.S. 1993. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Wiyono, Slamet. 2006. *Managemen Potensi Diri*. Jakarta: PT Grasindo.
- Zainal, Aqib. 2002. *Profesional Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Responden Uji Coba

No	Nama Responden
1	Umi Sofiyah
2	Siti Sabingatun
3	Oktafia Retnoasih
4	Yunita Sari
5	Ririn Raham Fatikah
6	Sely Fudianti
7	Puji Lestari
8	Yuni Diniati
9	Titin Septiyaningsih
10	Novia Andoniasih
11	Siti Fatimah
12	Wahidatun Khasanah
13	Nurul Khazizah
14	Junparsih
15	Annisa F
16	Neni Uciati
17	Ade Wahyu Rahmawati
18	Liya Wahyuni Rofikoh
19	Diana Anjaryani
20	Eni Sri Nur Khasanah

Lampiran 2

Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian

Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item	Jmlh
Minat melanjutkan ke perguruan Tinggi	a. Adanya perasaan senang	- Senang apabila diterima di Perguruan Tinggi	1	3
		- Senang apabila mendapatkan informasi tentang Perguruan Tinggi	2	
		- Antusiasme ketika mengikuti sosialisasi dari Perguruan Tinggi	3	
	b. Adanya keinginan	- Cita-cita diri sendiri	4	3
		- Niat dari dalam diri	5	
		- Perencanaan Jurusan	6	
	c. Adanya perhatian	- Usaha untuk mencari informasi	7	3
		- Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar	8	
		- Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran		

			9	
	d. Adanya ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Keingintahuan dengan kehidupan kampus - Mencaritahu tentang jurusan yang sesuai - Preferensi antara bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi 	10 11 12	3
	e. Adanya kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran akan tuntutan dunia kerja - Menjaga harga diri dihadapan temen-teman - Menjaga harga diri dihadapan masyarakat 	13 14 15	3
	f. Adanya Harapan	<ul style="list-style-type: none"> - Harapan untuk pekerjaan setelah melanjutkan ke perguruan tinggi - Harapan untuk perubahan pola pikir setelah melanjutkan ke perguruan tinggi 	16 17	2
	g. Adanya Dorongan dan kemauan	<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan dari dalam diri sendiri - Dukungan dari pemerintah 	18	3

		- Kemauan Siswa	19	
			20	
Lingkungan Sosial	a. Lingkungan Keluarga	- Suasana Rumah	21	5
		- Susunan sifat dalam keluarga	22	
		- Harapan Orang Tua		
		- Dorongan dari anggota keluarga (selain orang tua)	23	
		- Tingkat pendidikan anggota keluarga besar	24	
			25	
	b. Lingkungan Masyarakat	- Dukungan dari teman bermain	26	4
		- Tingkat pendapatan teman bermain		
		- Tingkat pendidikan masyarakat sekitar tempat tinggal	27	
		- Dukungan dari masyarakat sekitar		
			28	
			29	
	c. Lingkungan Sekolah	- Ketersediaan Informasi mengenai perguruan tinggi	30	5
		- Sosialisasi dari perguruan tinggi		
		- Motivasi dari guru	31	

		<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dari guru - Dukungan dari teman sekolah 	32	
			33	
			34	
Potensi Diri	a. Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari pelajaran yang diajarkan esok hari - Kekurangan diri sendiri - Memperbaiki kekurangan 	35	3
			36	
			37	
	b. Memiliki sikap yang luwes	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyesuaikan diri - Bertindak sesuai situasi dan kondisi 	38	2
			39	
	c. Berani melakukan perubahan secara total untuk perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> - Merubah kebiasaan belajar - Merubah kebiasaan buruk 	40	2
			41	
	d. Tidak mau menyalahkan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap ikhlas - Tidak menyalahkan orang lain 	42	2
			43	
	e. Memiliki sikap yang tulus	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu teman yang membutuhkan - Tidak mengharapkan imbalan 	44	2
			45	
	f. Memiliki rasa tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan piket kebersihan - Mengerjakan tugas rumah 	46	2
			47	

	g. Menerima kritik saran dari luar	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kritik dengan senang hati - Kritik dan saran adalah baik 	48 49	2
	h. Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa	<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba kembali ketika gagal - Percaya dengan hasil kerja keras sendiri 	50 51	2
Informasi Perguruan Tinggi	a. Keakuratan dan teruji kebenarannya	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber yang dapat dipercaya - Dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya 	52 53	2
	b. Kesempurnaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh informasi secara jelas - Memperoleh informasi secara lengkap 	54 55	2
	c. Tepat Waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat informasi sebelum masa pendaftaran berakhir - Membantu dalam pengambilan keputusan 	56 57	2
	d. Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> - Bermanfaat - Mengetahui jurusan-jurusan di perguruan tinggi 	58 59	2
	e. Mudah dan murah	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat diperoleh dengan mudah - Tidak mengeluarkan biaya yang 	60	2

		besar	61	
--	--	-------	----	--

Lampiran 3

PENGANTAR UJI COBA ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan untuk keperluan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen”** maka saya minta bantuan kepada siswa siswi sekalian untuk mengisi angket ini untuk memperoleh data yang objektif dan untuk membantu keberhasilan saya dalam penyelesaian studi.

Angket ini semata-mata untuk kepentingan saya dalam penyusunan skripsi, tidak ada hubungannya dengan nilai akademis maupun studi anda pada semester ini. Oleh karena itu saya minta agar dalam mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang anda alami dan sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan anda sendiri.

Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini.

Semarang, Maret 2015
Hormat Saya,

Wiwit Febriana Sari
NIM 7101411093

UJI COBA ANGGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

III. Daftar Pertanyaan

A. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Adanya Perasaan Senang dapat Melanjutkan Studi						
1.	Saya merasa senang apabila diterima di Perguruan Tinggi					
2.	Saya merasa senang ketika mendapatkan informasi tentang Perguruan Tinggi					
3.	Saya merasa antusias ketika mengikuti sosialisasi Perguruan Tinggi					
Adanya Keinginan						
4.	Saya mempunyai cita-cita melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
5.	Saya memiliki keinginan dari dalam diri saya sendiri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
6.	Saya memilih jurusan di Perguruan Tinggi atas kehendak diri saya sendiri					
Adanya Perhatian						

7.	Saya mencari Informasi tentang perguruan Tinggi melalui internet atau BK di sekolah saya					
8.	Saya berusaha meningkatkan prestasi saya agar bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
9.	Saya berusaha mengumpulkan sertifikat-sertifikat pendukung agar memudahkan saya mendaftar di perguruan tinggi					
Adanya ketertarikan						
10.	Saya mencari tahu tentang jurusan yang saya minati melalui internet					
11.	Saya berusaha mencari tahu jurusan yang sesuai dengan kemampuan saya					
12.	Setelah lulus saya lebih tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi daripada langsung bekerja					
Adanya Kebutuhan						
13.	Dunia kerja saat ini menuntut orang memiliki pendidikan yang tinggi					
14.	Saya merasa minder kepada teman-teman jika tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
15.	Saya tidak akan dipandang rendah oleh masyarakat dengan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi					
Adanya Harapan						
16.	Saya akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
17.	Saya yakin dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat merubah pola pikir seseorang					
Adanya Dorongan dan Kemauan						
18.	Saya mempunyai keinginan dari dalam diri saya sendiri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi					

19.	Pemerintah dan pihak swasta banyak menyediakan beasiswa studi ke Perguruan Tinggi, jadi sayang jika saya tidak menggunakan kesempatan tersebut					
20.	Pendaftaran jalur beasiswa ke Perguruan Tinggi cukup ribet, tetapi tidak mengurangi kesemangatan saya untuk mendaftar ke Perguruan Tinggi					

B. Lingkungan Sosial

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Lingkungan Keluarga						
21.	Saya hidup dalam keluarga yang harmonis					
22.	Saya mau mendengar dan menghargai pendapat orang tua saya					
23.	Orang Tua saya berharap saya memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibanding pendidikan mereka					
24.	Saya mendapat dorongan dari keluarga besar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
25.	Dalam keluarga besar saya, banyak anggota keluarga yang sedang melanjutkan ke perguruan tinggi maupun lulus sarjana					
Lingkungan Masyarakat						
26.	Teman-teman saya dirumah mendukung saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi					
27.	Teman saya kebanyakan juga melanjutkan ke perguruan tinggi					
28.	Saya tinggal di lingkungan yang masyarakatnya memiliki pendidikan hingga ke perguruan tinggi					
29.	Tetangga mendukung keputusan saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi					

Lingkungan Sekolah					
30.	Setiap tahun sekolah saya mendapat sosialisasi pendaftaran dan jurusan dari Perguruan Tinggi				
31.	Sekolah saya menyediakan informasi yang lengkap mengenai pendaftaran Perguruan Tinggi				
32.	Guru disekolah saya selalu memotivasi siswanya untuk melanjutkan sudi ke perguruan tinggi				
33.	Guru di sekolah saya memfasilitasi siswa yang akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
34.	Teman-teman di sekolah mendukung saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				

C. Potensi Diri

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya						
35.	Saya mempelajari mata pelajaran yang akan diajarkan esok hari					
36.	Saya mengetahui kekurangan/kelemahan yang ada dalam diri saya sendiri					
37.	Saya berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada diri saya					
Memiliki sikap yang luwes						
38.	Saya mampu menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru					
39.	Saya melihat situasi dan kondisi terlebih dahulu setiap kali bersikap/bertindak					
Berani melakukan perubahan untuk perbaikan						
40.	Saya akan mengubah kebiasaan belajar saya ketika nilai saya jelek					

41.	Saya akan mengubah kebiasaan buruk saya agar cita-cita saya tercapai					
Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan						
42.	Saya menerima dengan ikhlas setiap kejadian yang menimpa diri saya					
43.	Saya tidak menyalahkan orang lain ketika terjadi sebuah musibah					
Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan						
44.	Jika ada teman yang memerlukan bantuan, saya membantunya					
45.	Saya tidak mengharapkan imbalan ketika membantu orang lain					
Memiliki rasa tanggung jawab						
46.	Saya selalu melaksanakan piket kebersihan kelas sesuai jadwal					
47.	Saya selalu mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru					
Menerima kritik dan saran dari luar						
48.	Saya mau menerimanya dengan senang hati, ketika ada masukan dari orang lain tentang diri saya					
49.	Kritikan atau masukan bertujuan untuk perbaikan diri saya kedepan					
Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa						
50.	Saya akan terus mencoba sampai saya berhasil, ketika saya mengalami kegagalan					
51.	Saya percaya akan mendapat hasil yang memuaskan dengan hasil kerja keras saya sendiri					

D. Informasi Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

		SS	S	RR	TS	STS
	Keakuratan dan teruji kebenarannya					
52.	Saya memperoleh informasi Perguruan Tinggi dari sumber yang dapat dipercaya					
53.	Saya memperoleh informasi tentang perguruan tinggi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya					
	Kesempurnaan Informasi					
54.	Saya memperoleh informasi perguruan tinggi secara jelas					
55.	Saya memperoleh informasi perguruan tinggi secara lengkap					
	Tepat Waktu					
56.	Saya menerima informasi tentang perguruan tinggi sebelum masa pendaftaran perguruan tinggi berakhir					
57.	Informasi yang saya peroleh dapat membantu saya dalam mengambil sebuah keputusan					
	Relevansi					
58.	Informasi tentang perguruan tinggi sangat bermanfaat bagi saya					
59.	Informasi mengenai perguruan tinggi membuat saya mengetahui jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi					
	Mudah dan Murah					
60.	Saya dapat memperoleh informasi tentang perguruan tinggi dengan mudah					
61.	Saya dapat memperoleh informasi tentang perguruan tinggi tanpa mengeluarkan biaya yang besar					

☺))) Terima Kasih (((☺

Lampiran 4

Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

No	NIS	Nama Lengkap	Pendapatan Per Bulan
1	11463	AISATUN CHASANAH	Rp 1,000,000
2	11464	ANISA FITRI	Rp 750,000
3	11465	DEA OKFITA	Rp 600,000
4	11466	DESI FATROHMADA	Rp 500,000
5	11467	DEWI FATMAWATI	Rp 700,000
6	11468	DIAN RIZKI SUPRIHATIN	Rp 700,000
7	11469	EVI ROHMIATI	Rp 1,050,000
8	11470	FITRI NUR HANDAYANI	Rp 600,000
9	11471	FITROTUN KHASANAH	Rp 600,000

10	11472	GILANG NOVI P.	Rp 2,000,000
11	11473	IKA RUWAINA	Rp 700,000
12	11474	JULIATUN NUR HASANAH	Rp 1,200,000
13	11475	LENNI AMBARWATI	Rp 1,000,000
14	11476	LUTFIATURROFIIQOH	Rp 3,000,000
15	11477	MALIKHATUN DAYYANAH	Rp 800,000
16	11478	MUJI LARASATI	Rp 800,000
17	11479	MUJIASIH	Rp 400,000
18	11480	MULYANI	Rp 1,200,000
19	11481	NAFISATUL FARIDAH	Rp 600,000
20	11482	NENI HOETI	Rp 750,000
21	11485	NUR HABIBAH	Rp 700,000
22	11486	NURUL BAROKAH	Rp 700,000
23	11490	SANDI DAMAYANTI	Rp 500,000
24	11492	SEPTI YANI	Rp 700,000
25	11494	SITI NUR 'AINI	Rp 750,000
26	11498	TRI ROKHAYATI	Rp 500,000
27	11501	YATIMAH	Rp 1,200,000
28	11503	AGUSTINAWATI	Rp 1,200,000
29	11504	ALFI NUR AENI	Rp 1,450,000
30	11505	ANGIS HATUL HASANAH	Rp 500,000
31	11506	ANISA KURNIASARI	Rp 600,000
32	11507	ATIATUS SANGADAH	Rp 1,400,000
33	11508	DENI PURWATI	Rp 1,300,000
34	11509	DWI HUSNUL KHOTIMAH	Rp 1,500,000
35	11510	EKA OKTAVIANA	Rp 300,000
36	11511	ERFIN YULIANA	Rp 500,000
37	11512	ERNI WIDI ASTUTI	Rp 600,000
38	11513	FITRI TIARA DEWI	Rp 950,000
39	11514	HANI OKTAVIA K	Rp 700,000
40	11515	ISNAENI SANTI RAHAYU	Rp 900,000
41	11516	KHANIFAH KURNIASIH	Rp 600,000
42	11517	LAELINA ULFAH	Rp 1,250,000
43	11518	LULU KURNIARAHMA	Rp 650,000
44	11519	NOVIA EKA SARI	Rp 1,800,000
45	11520	NUR ARIFAH	Rp 900,000
46	11521	NUR BAETI	Rp 1,000,000
47	11522	NUR KHASANAH	Rp 850,000
48	11523	RAGIL UTAMI	Rp 1,000,000
49	11524	RENI PUSPITA SARI	Rp 800,000
50	11525	RETNO SUCIATI PUTRI	Rp 800,000

51	11526	REZA ZIZI NURLATIFAH	Rp 600,000
52	11528	RIZQA ANDINI PUTRI	Rp 900,000
53	11529	ROKHAYATUN	Rp 1,000,000
54	11530	SEPTIANINGRUM K.	Rp 300,000
55	11531	SITI KHAMIMAH	Rp 900,000
56	11532	SITI KHOLISOH	Rp 300,000
57	11533	SITI KHOTIJAH	Rp 900,000
58	11534	SITI MEI SAROH	Rp 500,000
59	11535	SITI NASICHAH	Rp 500,000
60	11536	SUSI ARINDA	Rp 1,500,000
61	11537	SUWARNI WIASTUTI	Rp 1,700,000
62	11538	ULLUM RAHMAWATI	Rp 300,000
63	11540	WIWIT RIJKAH AYU H	Rp 2,000,000
64	11542	ZAHROTUL LAILIYAH	Rp 1,500,000
65	11544	ALI MASKUR	Rp 1,300,000
66	11546	DANI ARDIANTO	Rp 500,000
67	11547	DESI APRILIYANI	Rp 1,050,000
68	11548	DEWI MULIA SARI	Rp 800,000
69	11550	DWI ANGGRAHENI	Rp 500,000
70	11551	DWI PAMUJI R	Rp 1,500,000
71	11552	ENDAH TRI SETIANI	Rp 1,200,000
72	11554	ESTER WISMA RINI	Rp 800,000
73	11555	HANA' FAUZIYYAH	Rp 800,000
74	11556	IDA ALFIYAH	Rp 1,700,000
75	11558	KHANIFATTURRAHMAH	Rp 700,000
76	11561	M. ASROF TOHAR	Rp 830,000
77	11562	NANA FIBRIANA	Rp 500,000
78	11563	NITA PUSPITA SARI	Rp 900,000
79	11564	NUR FADILAH	Rp 1,200,000
80	11566	NURJANAH	Rp 500,000
81	11567	NURUL DINIA	Rp 600,000
82	11568	OKI NOVIYANI	Rp 1,000,000
83	11569	OKTAFIA RUSYDINA F	Rp 1,000,000
84	11570	PURWATI	Rp 1,400,000
85	11571	SITI CHOTIJAH	Rp 600,000
86	11572	SODIKUN	Rp 1,100,000
87	11573	SOFIA INDRIANI	Rp 1,000,000
88	11574	SUMNGANIAH	Rp 300,000
89	11575	TRI FARCHATUN NURUL A	Rp 700,000
90	11576	TURSIYATI	Rp 500,000
91	11577	UMI HIDAYAH	Rp 300,000

92	11578	UMI NISWATIN	Rp 1,700,000
93	11579	VENIA ADES KUMALASARI	Rp 800,000
94	11580	WARIDATUN NIDA	Rp 600,000
95	11581	WIDIYA ISMA MEI YANTI	Rp 2,000,000
96	11582	YUNI RAHMAWATI	Rp 600,000

Lampiran 5

Tabulasi Data Uji Coba per Variabel

Rsp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	ΣM	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	ΣLS
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	79	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	52
2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	91	5	5	5	4	2	4	3	2	3	5	4	5	5	5	57
3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	85	4	4	5	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	76	4	5	4	3	2	3	4	3	3	5	4	4	3	3	50
5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	48
6	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	4	4	86	4	4	4	4	1	4	3	3	4	5	4	4	4	4	52
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	87	5	4	5	5	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	53
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	77	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	77	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	50
11	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	88	5	5	5	5	2	4	4	3	5	5	5	5	4	4	61
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	74	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	49
13	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	75	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	49
14	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	69	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	51
15	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	79	5	5	5	5	2	3	4	4	4	5	5	4	4	3	58
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	62
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	71	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	65
18	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	79	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	62
19	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	73	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	49
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	4	3	5	5	5	5	88	3	4	2	3	2	4	5	2	2	5	3	5	4	5	49

35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	ΣPD	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	ΣIP
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	80	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	71	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	74	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	40
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	66	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	77	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	82	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	76	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	5	5	69	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49

Lampiran 6

Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TTL	
P1	Pearson Correlation	1	,603**	,299	,511*	,473*	,571**	,223	,507*	,000	-,077	,320	,638**	,488*	,293	-,102	,605**	,649**	,671**	,247	,558*	,684**
	Sig. (2-tailed)		,005	,200	,021	,035	,009	,345	,023	1,000	,748	,169	,002	,029	,211	,668	,005	,002	,001	,293	,011	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	,603**	1	,540*	,461*	,298	,461*	,370	,553*	,256	,208	,627**	,556*	,383	,426	,276	,669**	,649**	,544*	,254	,578**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,005		,014	,041	,202	,041	,109	,011	,275	,380	,003	,011	,095	,061	,238	,001	,002	,013	,281	,008	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	,299	,540*	1	,315	,390	,411	,532*	,493*	,219	,434	,715**	,390	,255	,520*	,158	,434	,535*	,465*	,355	,384	,689**
	Sig. (2-tailed)	,200	,014		,176	,089	,072	,016	,027	,353	,056	,000	,089	,278	,019	,507	,056	,015	,039	,125	,094	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	,511*	,461*	,315	1	,891**	,877**	,647**	,716**	,359	,283	,261	,724**	,373	,362	,032	,283	,547*	,762**	,363	,169	,803**
	Sig. (2-tailed)	,021	,041	,176		,000	,000	,002	,000	,120	,227	,266	,000	,105	,116	,893	,227	,013	,000	,115	,477	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	,473*	,298	,390	,891**	1	,795**	,759**	,633**	,342	,438	,229	,603**	,241	,304	,092	,131	,409	,725**	,177	-,011	,722**
	Sig. (2-tailed)																					

P6	Sig. (2-tailed)	,035	,202	,089	,000	,000	,000	,003	,140	,053	,332	,005	,305	,192	,699	,583	,073	,000	,456	,964	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,571**	,461*	,411	,877**	,795**	1	,689**	,833**	,391	,290	,307	,559*	,211	,255	-,175	,290	,540*	,691**	,413	,257
P7	Sig. (2-tailed)	,009	,041	,072	,000	,000	,001	,000	,088	,215	,188	,010	,372	,278	,459	,215	,014	,001	,071	,274	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,223	,370	,532*	,647**	,759**	,689**	1	,649**	,569**	,673**	,453*	,258	-,016	,023	,034	,162	,329	,536*	,009	-,083
P8	Sig. (2-tailed)	,345	,109	,016	,002	,000	,001	,002	,009	,001	,045	,272	,947	,925	,887	,495	,157	,015	,972	,727	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,507*	,553*	,493*	,716**	,633**	,833**	,649**	1	,469*	,348	,368	,410	,253	,195	-,211	,348	,648**	,663**	,495*	,308
P9	Sig. (2-tailed)	,023	,011	,027	,000	,003	,000	,002	,037	,133	,110	,072	,282	,411	,373	,133	,002	,001	,026	,186	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,000	,256	,219	,359	,342	,391	,569**	,469*	1	,674**	,291	,000	-,208	-,237	-,180	-,225	,000	,000	,000	-,157
P10	Sig. (2-tailed)	1,000	,275	,353	,120	,140	,088	,009	,037	,001	,213	1,000	,380	,314	,449	,341	1,000	1,000	1,000	,510	,327
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-,077	,208	,434	,283	,438	,290	,673**	,348	,674**	1	,536*	-,069	-,205	-,080	,040	-,212	-,032	,000	-,192	-,239
P11	Sig. (2-tailed)	,748	,380	,056	,227	,053	,215	,001	,133	,001	,015	,774	,385	,737	,866	,369	,895	1,000	,418	,310	,275
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,320	,627**	,715**	,261	,229	,307	,453*	,368	,291	,536*	1	,251	,266	,380	,157	,536*	,587**	,412	-,013	,310

P12	Sig. (2-tailed)	,169	,003	,000	,266	,332	,188	,045	,110	,213	,015		,286	,257	,098	,509	,015	,007	,071	,956	,184	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,638**	,556*	,390	,724**	,603**	,559*	,258	,410	,000	-,069	,251	1	,681**	,643**	,275	,556*	,567**	,688**	,443	,635**	,826**
P13	Sig. (2-tailed)	,002	,011	,089	,000	,005	,010	,272	,072	1,000	,774	,286		,001	,002	,242	,011	,009	,001	,050	,003	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,488*	,383	,255	,373	,241	,211	-,016	,253	-,208	-,205	,266	,681**	1	,542*	,224	,541*	,526*	,587**	,392	,598**	,601**
P14	Sig. (2-tailed)	,029	,095	,278	,105	,305	,372	,947	,282	,380	,385	,257	,001		,014	,343	,014	,017	,006	,087	,005	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,293	,426	,520*	,362	,304	,255	,023	,195	-,237	-,080	,380	,643**	,542*	1	,405	,453*	,417	,504*	,187	,409	,611**
P15	Sig. (2-tailed)	,211	,061	,019	,116	,192	,278	,925	,411	,314	,737	,098	,002	,014		,077	,045	,067	,024	,431	,074	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-,102	,276	,158	,032	,092	-,175	,034	-,211	-,180	,040	,157	,275	,224	,405	1	,202	,126	,127	-,040	,169	,238
P16	Sig. (2-tailed)	,668	,238	,507	,893	,699	,459	,887	,373	,449	,866	,509	,242	,343	,077		,394	,596	,594	,866	,477	,312
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,605**	,669**	,434	,283	,131	,290	,162	,348	-,225	-,212	,536*	,556*	,541*	,453*	,202	1	,811**	,636**	,212	,746**	,658**
P16	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,056	,227	,583	,215	,495	,133	,341	,369	,015	,011	,014	,045	,394		,000	,003	,369	,000	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P17	Pearson	,649**	,649**	,535*	,547*	,409	,540*	,329	,648**	,000	-,032	,587**	,567**	,526*	,417	,126	,811**	1	,829**	,453*	,572**	,802**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,015	,013	,073	,014	,157	,002	1,000	,895	,007	,009	,017	,067	,596	,000		,000	,045	,008	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson	,671**	,544*	,465*	,762**	,725**	,691**	,536*	,663**	,000	,000	,412	,688**	,587**	,504*	,127	,636**	,829**	1	,318	,332	,850**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,039	,000	,000	,001	,015	,001	1,000	1,000	,071	,001	,006	,024	,594	,003	,000		,172	,153	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson	,247	,254	,355	,363	,177	,413	,009	,495*	,000	-,192	-,013	,443	,392	,187	-,040	,212	,453*	,318	1	,521*	,450*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,293	,281	,125	,115	,456	,071	,972	,026	1,000	,418	,956	,050	,087	,431	,866	,369	,045	,172		,019	,046
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson	,558*	,578**	,384	,169	-,011	,257	-,083	,308	-,157	-,239	,310	,635**	,598**	,409	,169	,746**	,572**	,332	,521*	1	,579**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,011	,008	,094	,477	,964	,274	,727	,186	,510	,310	,184	,003	,005	,074	,477	,000	,008	,153	,019		,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOT	Pearson	,684**	,759**	,689**	,803**	,722**	,765**	,590**	,744**	,231	,256	,601**	,826**	,601**	,611**	,238	,658**	,802**	,850**	,450*	,579**	1
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,006	,000	,327	,275	,005	,000	,005	,004	,312	,002	,000	,000	,046	,007	
AL	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial

Correlations

		P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	TOTAL
P21	Pearson Correlation	1	,663**	,802**	,651**	,183	,477*	,257	-,019	,251	,553*	,630**	,252	,454*	,484*	,723**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,002	,439	,033	,274	,936	,286	,011	,003	,285	,044	,031	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	,663**	1	,685**	,529*	,279	,344	,288	,376	,305	,833**	,787**	,648**	,453*	,329	,803**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,016	,234	,138	,218	,103	,192	,000	,000	,002	,045	,157	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	,802**	,685**	1	,773**	,229	,383	,320	,036	,497*	,571**	,707**	,385	,458*	,500*	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,332	,096	,169	,881	,026	,009	,000	,094	,042	,025	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	,651**	,529*	,773**	1	,096	,430	,135	,241	,791**	,541*	,662**	,313	,331	,474*	,801**
	Sig. (2-tailed)	,002	,016	,000		,686	,058	,570	,307	,000	,014	,001	,180	,155	,035	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	,183	,279	,229	,096	1	,306	,302	,355	,066	-,012	,404	,308	,179	,311	,450*
	Sig. (2-tailed)	,439	,234	,332	,686		,189	,196	,125	,781	,959	,077	,186	,449	,183	,046
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P26	Pearson	,477 [*]	,344	,383	,430	,306	1	,276	-,123	,137	,423	,451 [*]	,311	,675 ^{**}	,609 ^{**}	,645 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,033	,138	,096	,058	,189		,239	,606	,564	,063	,046	,182	,001	,004	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P27	Pearson	,257	,288	,320	,135	,302	,276	1	,240	-,106	,240	,453 [*]	-,082	,251	-,090	,359
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,274	,218	,169	,570	,196	,239		,308	,656	,308	,045	,730	,285	,706	,120
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson	-,019	,376	,036	,241	,355	-,123	,240	1	,313	,313	,555 [*]	,266	-,042	-,194	,361
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,936	,103	,881	,307	,125	,606	,308		,179	,179	,011	,258	,861	,413	,118
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson	,251	,305	,497 [*]	,791 ^{**}	,066	,137	-,106	,313	1	,254	,507 [*]	,333	,011	,274	,554 [*]
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,286	,192	,026	,000	,781	,564	,656	,179		,280	,022	,151	,964	,243	,011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P30	Pearson	,553 [*]	,833 ^{**}	,571 ^{**}	,541 [*]	-,012	,423	,240	,313	,254	1	,656 ^{**}	,540 [*]	,518 [*]	,274	,720 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,009	,014	,959	,063	,308	,179	,280		,002	,014	,019	,243	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P31	Pearson	,630 ^{**}	,787 ^{**}	,707 ^{**}	,662 ^{**}	,404	,451 [*]	,453 [*]	,555 [*]	,507 [*]	,656 ^{**}	1	,545 [*]	,462 [*]	,309	,887 ^{**}
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,001	,077	,046	,045	,011	,022	,002		,013	,040	,185	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P32	Pearson	,252	,648**	,385	,313	,308	,311	-,082	,266	,333	,540*	,545*	1	,554*	,393	,627**
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,285	,002	,094	,180	,186	,182	,730	,258	,151	,014	,013		,011	,087	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P33	Pearson	,454*	,453*	,458*	,331	,179	,675**	,251	-,042	,011	,518*	,462*	,554*	1	,576**	,643**
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,044	,045	,042	,155	,449	,001	,285	,861	,964	,019	,040	,011		,008	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P34	Pearson	,484*	,329	,500*	,474*	,311	,609**	-,090	-,194	,274	,274	,309	,393	,576**	1	,608**
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,031	,157	,025	,035	,183	,004	,706	,413	,243	,243	,185	,087	,008		,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson	,723**	,803**	,810**	,801**	,450*	,645**	,359	,361	,554*	,720**	,887**	,627**	,643**	,608**	1
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,046	,002	,120	,118	,011	,000	,000	,003	,002	,004	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Potensi Diri

Correlations

		P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	TOTL	
P35	Pearson	1	,238	,369	,000	,562**	,106	,106	,376	,562**	,376	,376	,269	,000	,369	,118	,368	,368	,423	
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)		,313	,109	1,000	,010	,656	,656	,102	,010	,102	,102	,252	1,000	,109	,621	,110	,110	,110	,063
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P36	Pearson	,238	1	,598**	,667**	,537*	,559*	,559*	,632**	,358	,632**	,422	,000	,000	,598**	,550*	,574**	,574**	,683**	
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	,313		,005	,001	,015	,010	,010	,003	,121	,003	,064	1,000	1,000	,005	,012	,008	,008	,001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P37	Pearson	,369	,598**	1	,598**	,813**	,802**	,802**	,882**	,599**	,882**	,882**	,401	,345	,762**	,724**	,663**	,663**	,920**	
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	,109	,005		,005	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,080	,136	,000	,000	,001	,001	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P38	Pearson	,000	,667**	,598**	1	,537*	,373	,373	,632**	,179	,632**	,422	,209	,289	,398	,367	,383	,383	,592**	
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	1,000	,001	,005		,015	,106	,106	,003	,450	,003	,064	,376	,217	,082	,111	,096	,096	,006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P39	Pearson	,562**	,537*	,813**	,537*	1	,681**	,681**	,906**	,808**	,679**	,679**	,315	,310	,599**	,631**	,535*	,535*	,845**	
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	,010	,015	,000	,015		,001	,001	,000	,000	,001	,001	,176	,183	,005	,003	,015	,015	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P40	Pearson	,106	,559*	,802**	,373	,681**	1	1,000**	,707**	,681**	,707**	,707**	,187	,323	,802**	,903**	,685**	,685**	,859**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,656	,010	,000	,106	,001		,000	,000	,001	,000	,000	,429	,165	,000	,000	,001	,001	,000
P41	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,106	,559*	,802**	,373	,681**	1,000**	1	,707**	,681**	,707**	,707**	,187	,323	,802**	,903**	,685**	,685**	,859**
	Correlation																		
P42	Sig. (2-tailed)	,656	,010	,000	,106	,001	,000		,000	,001	,000	,000	,429	,165	,000	,000	,001	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,376	,632**	,882**	,632**	,906**	,707**	,707**	1	,679**	,733**	,733**	,397	,365	,630**	,638**	,545*	,545*	,869**
P43	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,102	,003	,000	,003	,000	,000	,000		,001	,000	,000	,083	,113	,003	,002	,013	,013	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P44	Pearson	,562**	,358	,599**	,179	,808**	,681**	,681**	,679**	1	,453*	,679**	,315	,310	,599**	,631**	,535*	,535*	,747**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,010	,121	,005	,450	,000	,001	,001	,001		,045	,001	,176	,183	,005	,003	,015	,015	,000
P45	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,376	,632**	,882**	,632**	,679**	,707**	,707**	,733**	,453*	1	,733**	,397	,365	,882**	,638**	,787**	,787**	,888**
	Correlation																		
P45	Sig. (2-tailed)	,102	,003	,000	,003	,001	,000	,000	,000	,045		,000	,083	,113	,000	,002	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,376	,422	,882**	,422	,679**	,707**	,707**	,733**	,679**	,733**	1	,397	,365	,630**	,638**	,545*	,545*	,811**
P45	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,102	,064	,000	,064	,001	,000	,000	,000	,001	,000		,083	,113	,003	,002	,013	,013	,000
P45	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P46	Pearson	,269	,000	,401	,209	,315	,187	,187	,397	,315	,397	,397	1	,725**	,401	,208	,409	,409	,460*
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,252	1,000	,080	,376	,176	,429	,429	,083	,176	,083	,083		,000	,080	,380	,073	,073	,041
P47	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,000	,000	,345	,289	,310	,323	,323	,365	,310	,365	,365	,725**	1	,345	,318	,331	,331	,447*
	Correlation																		
P48	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	,136	,217	,183	,165	,165	,113	,183	,113	,113	,000		,136	,172	,153	,153	,048
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,369	,598**	,762**	,398	,599**	,802**	,802**	,630**	,599**	,882**	,630**	,401	,345	1	,724**	,892**	,892**	,884**
P49	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,109	,005	,000	,082	,005	,000	,000	,003	,005	,000	,003	,080	,136		,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P50	Pearson	,118	,550*	,724**	,367	,631**	,903**	,903**	,638**	,631**	,638**	,638**	,208	,318	,724**	1	,811**	,811**	,837**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,621	,012	,000	,111	,003	,000	,000	,002	,003	,002	,002	,380	,172	,000		,000	,000	,000
P51	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,368	,574**	,663**	,383	,535*	,685**	,685**	,545*	,535*	,787**	,545*	,409	,331	,892**	,811**	1	1,000**	,840**
	Correlation																		
P51	Sig. (2-tailed)	,110	,008	,001	,096	,015	,001	,001	,013	,015	,000	,013	,073	,153	,000	,000		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson	,368	,574**	,663**	,383	,535*	,685**	,685**	,545*	,535*	,787**	,545*	,409	,331	,892**	,811**	1,000**	1	,840**
P51	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	,110	,008	,001	,096	,015	,001	,001	,013	,015	,000	,013	,073	,153	,000	,000	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

TOTAL	Pearson Correlation	,423	,683**	,920**	,592**	,845**	,859**	,859**	,869**	,747**	,888**	,811**	,460*	,447*	,884**	,837**	,840**	,840**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,063	,001	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,041	,048	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Perguruan Tinggi

Correlations

		P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	TOTAL
P52	Pearson Correlation	1	,793**	,239	-,042	,327	,608**	1,000**	1,000**	,260	,608**	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000	,310	,860	,160	,004	,000	,000	,268	,004	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P53	Pearson Correlation	,793**	1	,637**	,302	,444*	,793**	,793**	,793**	,524*	,793**	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,196	,050	,000	,000	,000	,018	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P54	Pearson Correlation	,239	,637**	1	,798**	,302	,521*	,239	,239	,732**	,802**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,310	,003		,000	,196	,019	,310	,310	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P55	Pearson Correlation	-,042	,302	,798**	1	-,034	,239	-,042	-,042	,445*	,521*	,511*
	Sig. (2-tailed)	,860	,196	,000		,888	,310	,860	,860	,049	,019	,021

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,327	,444*	,302	-,034	1	,327	,327	,327	,286	,327	,456*
P56	Sig. (2-tailed)	,160	,050	,196	,888		,160	,160	,160	,222	,160	,043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,608**	,793**	,521*	,239	,327	1	,608**	,608**	,460*	,608**	,765**
P57	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,019	,310	,160		,004	,004	,041	,004	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	1,000**	,793**	,239	-,042	,327	,608**	1	1,000**	,260	,608**	,717**
P58	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,310	,860	,160	,004		,000	,268	,004	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	1,000**	,793**	,239	-,042	,327	,608**	1,000**	1	,260	,608**	,717**
P59	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,310	,860	,160	,004	,000		,268	,004	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,260	,524*	,732**	,445*	,286	,460*	,260	,260	1	,660**	,746**
P60	Sig. (2-tailed)	,268	,018	,000	,049	,222	,041	,268	,268		,002	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,608**	,793**	,802**	,521*	,327	,608**	,608**	,608**	,660**	1	,907**
P61	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,019	,160	,004	,004	,004	,002		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,717**	,907**	,817**	,511*	,456*	,765**	,717**	,717**	,746**	,907**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,021	,043	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,914	,918	20

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,879	,892	14

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Potensi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,953	,952	17

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Informasi Perguruan Tinggi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
------------------	-------------------------------------------------------	------------

,882	,904	10
------	------	----

Lampiran 8

Kisi-kisi Angket Penelitian

Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item	Jmlh
Minat melanjutkan ke perguruan Tinggi	h. Adanya perasaan senang	- Senang apabila diterima di Perguruan Tinggi	1	3
		- Senang apabila mendapatkan informasi tentang Perguruan Tinggi	2	
		- Antusiasme ketika mengikuti sosialisasi dari Perguruan Tinggi	3	
	i. Adanya keinginan	- Cita-cita diri sendiri - Niat dari dalam diri - Perencanaan Jurusan	4 5 6	3
j. Adanya perhatian		- Usaha untuk mencari informasi - Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar	7 8	2
		k. Adanya ketertarikan	- Mencaritahu tentang jurusan yang sesuai - Preferensi antara bekerja dan	

		melanjutkan ke perguruan tinggi	10	
	i. Adanya kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran akan tuntutan dunia kerja - Menjaga harga diri dihadapan temen-teman 	11 12	3
	m. Adanya Harapan	<ul style="list-style-type: none"> - Harapan untuk pekerjaan setelah melanjutkan ke perguruan tinggi - Harapan untuk perubahan pola pikir setelah melanjutkan ke perguruan tinggi 	13 14	2
	n. Adanya Dorongan dan kemauan	<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan dari dalam diri sendiri - Dukungan dari pemerintah - Kemauan Siswa 	15 16 17	3
Lingkungan Sosial	d. Lingkungan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana Rumah - Susunan sifat dalam keluarga - Harapan Orang Tua - Dorongan dari anggota keluarga (selain orang tua) - Tingkat pendidikan anggota keluarga besar 	18 19 20 21	5

			22	
	e. Lingkungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dari teman bermain - Dukungan dari masyarakat sekitar 	23 24	2
	f. Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan Informasi mengenai perguruan tinggi - Sosialisasi dari perguruan tinggi - Motivasi dari guru - Dukungan dari guru - Dukungan dari teman sekolah 	25 26 27 28 29	5
Potensi Diri	i. Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan diri sendiri - Memperbaiki kekurangan 	30 31	2
	j. Memiliki sikap yang luwes	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyesuaikan diri - Bertindak sesuai situasi dan kondisi 	32 33	2
	k. Berani melakukan perubahan secara total untuk perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> - Merubah kebiasaan belajar - Merubah kebiasaan buruk 	34 35	2
	l. Tidak mau menyalahkan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap ikhlas - Tidak menyalahkan orang lain 	36 37	2
	m. Memiliki sikap yang tulus	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu teman yang membutuhkan - Tidak mengharapkan imbalan 	38 39	2

	n. Memiliki rasa tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan piket kebersihan - Mengerjakan tugas rumah 	40 41	2
	o. Menerima kritik saran dari luar	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kritik dengan senang hati - Kritik dan saran adalah baik 	42 43	2
	p. Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa	<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba kembali ketika gagal - Percaya dengan hasil kerja keras sendiri 	44 45	2
Informasi Perguruan Tinggi	f. Keakuratan dan teruji kebenarannya	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber yang dapat dipercaya - Dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya 	46 47	2
	g. Kesempurnaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh informasi secara jelas - Memperoleh informasi secara lengkap 	48 49	2
	h. Tepat Waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat informasi sebelum masa pendaftaran berakhir - Membantu dalam pengambilan keputusan 	50 51	2
	i. Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> - Bermanfaat - Mengetahui jurusan-jurusan di perguruan tinggi 	52 53	2
	j. Mudah dan murah	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat diperoleh dengan mudah - Tidak mengeluarkan biaya yang 	54 55	2

		besar		
--	--	-------	--	--

Lampiran 9

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan untuk keperluan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen**" maka saya minta bantuan kepada siswa siswi sekalian untuk mengisi angket ini untuk memperoleh data yang objektif dan untuk membantu keberhasilan saya dalam penyelesaian studi.

Angket ini semata-mata untuk kepentingan saya dalam penyusunan skripsi, tidak ada hubungannya dengan nilai akademis maupun studi anda pada semester ini. Oleh karena itu saya minta agar dalam mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang anda alami dan sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan anda sendiri.

Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini.

Semarang,..... 2015
Hormat Saya,

Wiwit Febriana Sari
NIM 7101411093

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

III. Daftar Pertanyaan

A. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Adanya Perasaan Senang dapat Melanjutkan Studi						
1.	Saya merasa senang apabila diterima di Perguruan Tinggi					
2.	Saya merasa senang ketika mendapatkan informasi tentang Perguruan Tinggi					
3.	Saya merasa antusias ketika mengikuti sosialisasi Perguruan Tinggi					
Adanya Keinginan						
4.	Saya mempunyai cita-cita melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
5.	Saya memiliki keinginan dari dalam diri saya sendiri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
6.	Saya memilih jurusan di Perguruan Tinggi atas kehendak diri saya sendiri					
Adanya Perhatian						
7.	Saya mencari Informasi tentang tentang perguruan Tinggi melalui internet atau BK di sekolah saya					
8.	Saya berusaha meningkatkan prestasi saya agar bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
Adanya ketertarikan						
9.	Saya berusaha mencari tahu jurusan yang sesuai dengan kemampuan saya					
10.	Setelah lulus saya lebih tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi daripada langsung bekerja					
Adanya Kebutuhan						
11.	Dunia kerja saat ini menuntut orang memiliki pendidikan yang tinggi					

12.	Saya merasa minder kepada teman-teman jika tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
Adanya Harapan						
13.	Saya akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
14.	Saya yakin dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat merubah pola pikir seseorang					
Adanya Dorongan dan Kemauan						
15.	Saya mempunyai keinginan dari dalam diri saya sendiri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
16.	Pemerintah dan pihak swasta banyak menyediakan beasiswa studi ke Perguruan Tinggi, jadi sayang jika saya tidak menggunakan kesempatan tersebut					
17.	Pendaftaran jalur beasiswa ke Perguruan Tinggi cukup ribet, tetapi tidak mengurangi kesemangatan saya untuk mendaftar ke Perguruan Tinggi					

B. Lingkungan Sosial

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Lingkungan Keluarga						
18.	Saya hidup dalam keluarga yang harmonis					
19.	Saya mau mendengar dan menghargai pendapat orang tua saya					
20.	Orang Tua saya berharap saya memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibanding pendidikan mereka					
21.	Saya mendapat dorongan dari keluarga besar untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi					
22.	Dalam keluarga besar saya, banyak anggota keluarga yang sedang melanjutkan ke perguruan tinggi maupun					

	lulus sarjana					
Lingkungan Masyarakat						
23.	Teman-teman saya dirumah mendukung saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi					
24.	Tetangga mendukung keputusan saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi					
Lingkungan Sekolah						
25.	Setiap tahun sekolah saya mendapat sosialisasi pendaftaran dan jurusan dari Perguruan Tinggi					
26.	Sekolah saya menyediakan informasi yang lengkap mengenai pendaftaran Perguruan Tinggi					
27.	Guru disekolah saya selalu memotivasi siswanya untuk melanjutkan sudi ke perguruan tinggi					
28.	Guru di sekolah saya memfasilitasi siswa yang akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi					
29.	Teman-teman di sekolah mendukung saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi					

C. Potensi Diri

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya						
30.	Saya mengetahui kekurangan/kelemahan yang ada dalam diri saya sendiri					
31.	Saya berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada diri saya					
Memiliki sikap yang luwes						
32.	Saya mampu menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru					

33.	Saya melihat situasi dan kondisi terlebih dahulu setiap kali bersikap/bertindak					
Berani melakukan perubahan untuk perbaikan						
34.	Saya akan mengubah kebiasaan belajar saya ketika nilai saya jelek					
35.	Saya akan mengubah kebiasaan buruk saya agar cita-cita saya tercapai					
Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan						
36.	Saya menerima dengan ikhlas setiap kejadian yang menimpa diri saya					
37.	Saya tidak menyalahkan orang lain ketika terjadi sebuah musibah					
Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan						
38.	Jika ada teman yang memerlukan bantuan, saya membantunya					
39.	Saya tidak mengharapkan imbalan ketika membantu orang lain					
Memiliki rasa tanggung jawab						
40.	Saya selalu melaksanakan piket kebersihan kelas sesuai jadwal					
41.	Saya selalu mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru					
Menerima kritik dan saran dari luar						
42.	Saya mau menerimanya dengan senang hati, ketika ada masukan dari orang lain tentang diri saya					
43.	Kritikan atau masukan bertujuan untuk perbaikan diri saya kedepan					
Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa						
44.	Saya akan terus mencoba sampai saya berhasil,					

	ketika saya mengalami kegagalan					
45.	Saya percaya akan mendapat hasil yang memuaskan dengan hasil kerja keras saya sendiri					

D. Informasi Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Keakuratan dan teruji kebenarannya						
46.	Saya memperoleh informasi Perguruan Tinggi dari sumber yang dapat dipercaya					
47.	Saya memperoleh informasi tentang perguruan tinggi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya					
Kesempurnaan Informasi						
48.	Saya memperoleh informasi perguruan tinggi secara jelas					
49.	Saya memperoleh informasi perguruan tinggi secara lengkap					
Tepat Waktu						
50.	Saya menerima informasi tentang perguruan tinggi sebelum masa pendaftaran perguruan tinggi berakhir					
51.	Informasi yang saya peroleh dapat membantu saya dalam mengambil sebuah keputusan					
Relevansi						
52.	Informasi tentang perguruan tinggi sangat bermanfaat bagi saya					
53.	Informasi mengenai perguruan tinggi membuat saya mengetahui jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi					

	Mudah dan Murah				
54.	Saya dapat memperoleh informasi tentang perguruan tinggi dengan mudah				
55.	Saya dapat memperoleh informasi tentang perguruan tinggi tanpa mengeluarkan biaya yang besar				

ANGKET TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA

1. Pendapatan formal/pokok

No.	Sumber Penghasilan	Jumlah rata-rata pendapatan per bulan (Rp)	
		Ayah	Ibu
1.	Buruh		
2.	Petani		
3.	Pedagang		
4.	Wiraswasta		
5.	PNS/TNI/POLRI		
6.	Lain-lain (Sebutkan)		

2. Pendapatan nonformal/sampingan

No.	Sumber Penghasilan	Jumlah rata-rata pendapatan per bulan (Rp)	
		Ayah	Ibu
1.	Pendapatan sewa		
2.	Pertanian		
3.	Peternakan		

4.	Perdagangan		
5.	Lain-lain (Sebutkan)		

☺))) Terima Kasih (((☺

Lampiran 10

Data Responden Penelitian

NO	NAMA	KELAS
1	AISATUN CHASANAH	XII A 1
2	ANISA FITRI	XII A 1
3	DEA OKFITA	XII A 1
4	DESI FATROHMADA	XII A 1
5	DEWI FATMAWATI	XII A 1
6	DIAN RIZKI SUPRIHATIN	XII A 1
7	EVI ROHMIATI	XII A 1
8	FITRI NUR HANDAYANI	XII A 1
9	FITROTUN KHASANAH	XII A 1
10	GILANG NOVI PERMATASARI	XII A 1
11	IKA RUWAINA	XII A 1
12	JULIATUN NUR HASANAH	XII A 1
13	LENNI AMBARWATI	XII A 1
14	LUTFIATURROFIIQOH	XII A 1
15	MALIKHATUN DAYYANAH	XII A 1
16	MUJI LARASATI	XII A 1
17	MUJIASIH	XII A 1
18	MULYANI	XII A 1
19	NAFISATUL FARIDAH	XII A 1
20	NENI HOETI	XII A 1
21	NUR HABIBAH	XII A 1
22	NURUL BAROKAH	XII A 1
23	SANDI DAMAYANTI	XII A 1

24	SEPTI YANI	XII A 1
25	SITI NUR 'AINI	XII A 1
26	TRI ROKHAYATI	XII A 1
27	YATIMAH	XII A 1
28	AGUSTINAWATI	XII A 2
29	ALFI NUR AENI	XII A 2
30	ANGIS HATUL HASANAH	XII A 2
31	ANISA KURNIASARI	XII A 2
32	ATIATUS SANGADAH	XII A 2
33	DENI PURWATI	XII A 2
34	DWI HUSNUL KHOTIMAH	XII A 2
35	EKA OKTAVIANA	XII A 2
36	ERFIN YULIANA	XII A 2
37	ERNI WIDI ASTUTI	XII A 2
38	FITRI TIARA DEWI	XII A 2
39	HANI OKTAVIA KURNIANINGSIH	XII A 2
40	ISNAENI SANTI RAHAYU	XII A 2
41	KHANIFAH KURNIASIH	XII A 2
42	LAELINA ULFAH	XII A 2
43	LULU KURNIARAHMA	XII A 2
44	NOVIA EKA SARI	XII A 2
45	NUR ARIFAH	XII A 2
46	NUR BAETI	XII A 2
47	NUR KHASANAH	XII A 2
48	RAGIL UTAMI	XII A 2
49	RENI PUSPITA SARI	XII A 2
50	RETNO SUCIATI PUTRI	XII A 2
51	REZA ZIZI NURLATIFAH	XII A 2
52	RIZQA ANDINI PUTRI	XII A 2
53	ROKHAYATUN	XII A 2
54	SEPTIANINGRUM KHASANAH	XII A 2
55	SITI KHAMIMAH	XII A 2
56	SITI KHOLISOH	XII A 2
57	SITI KHOTIJAH	XII A 2
58	SITI MEI SAROH	XII A 2
59	SITI NASICHAH	XII A 2
60	SUSI ARINDA	XII A 2
61	SUWARNI WIASTUTI	XII A 2
62	ULLUM RAHMAWATI	XII A 2

63	WIWIT RIJKAH AYU HIDAYATI	XII A 2
64	ZAHROTUL LAILIYAH	XII A 2
65	ALI MASKUR	XII A 3
66	DANI ARDIANTO	XII A 3
67	DESI APRILIYANI	XII A 3
68	DEWI MULIA SARI	XII A 3
69	DWI ANGGRAHENI	XII A 3
70	DWI PAMUJI RAHAYUNINGSIH	XII A 3
71	ENDAH TRI SETIANI	XII A 3
72	ESTER WISMA RINI	XII A 3
73	HANA' FAUZIYYAH	XII A 3
74	IDA ALFIYAH	XII A 3
75	KHANIFATTURRAHMAH	XII A 3
76	M. ASROF TOHAR	XII A 3
77	NANA FIBRIANA	XII A 3
78	NITA PUSPITA SARI	XII A 3
79	NUR FADILAH	XII A 3
80	NURJANAH	XII A 3
81	NURUL DINIA	XII A 3
82	OKI NOVIYANI	XII A 3
83	OKTAFIA RUSYDINA FILDZAH	XII A 3
84	PURWATI	XII A 3
85	SITI CHOTIJAH	XII A 3
86	SODIKUN	XII A 3
87	SOFIA INDRIANI	XII A 3
88	SUMNGANIAH	XII A 3
89	TRI FARCHATUN NURUL AFIDATI	XII A 3
90	TURSIYATI	XII A 3
91	UMI HIDAYAH	XII A 3
92	UMI NISWATIN	XII A 3
93	VENIA ADES KUMALASARI	XII A 3
94	WARIDATUN NIDA	XII A 3
95	WIDIYA ISMA MEI YANTI	XII A 3
96	YUNI RAHMAWATI	XII A 3

Tabulasi Data Penelitian

Variabel	MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI																							
Indikator	Adanya perasaan Senang				Adanya Keinginan				Adanya Perhatian					Adanya Kebutuhan			Adannya Harapan			Adanya Dorongan dan Kemauan				Σ
Res.	P1	P2	P3	Σ	P4	P5	P6	Σ	P7	P8	P9	P10	Σ	P11	P12	Σ	P13	P14	Σ	P15	P16	P17	Σ	
1	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	4	5	18	4	3	7	4	4	8	5	4	4	13	76
2	5	5	4	14	5	5	4	14	4	5	5	5	19	5	2	7	5	5	10	5	5	5	15	79
3	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	3	7	4	3	7	4	4	4	12	67
4	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	4	4	17	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	70
5	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	73
6	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	3	15	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	65
7	5	5	5	15	5	3	4	12	4	5	4	4	17	4	2	6	4	4	8	5	4	4	13	71
8	5	4	4	13	4	3	4	11	4	4	4	4	16	4	2	6	4	4	8	4	4	5	13	67
9	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	3	3	14	5	2	7	5	4	9	3	4	4	11	64
10	5	5	4	14	5	3	4	12	4	3	4	4	15	4	3	7	4	4	8	4	5	4	13	69
11	5	4	4	13	5	5	4	14	4	4	4	5	17	4	4	8	5	5	10	5	4	4	13	75
12	5	5	5	15	5	5	3	13	5	5	5	5	20	4	4	8	4	4	8	4	5	4	13	77
13	5	5	5	15	4	4	5	13	4	5	5	5	19	5	2	7	4	4	8	4	4	4	12	74
14	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	3	15	5	2	7	4	4	8	4	4	4	12	67
15	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	5	5	19	4	1	5	5	5	10	5	5	5	15	78
16	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	3	17	3	4	7	4	4	8	4	4	4	12	74
17	5	4	4	13	5	4	4	13	4	4	4	3	15	4	2	6	4	4	8	4	4	4	12	67
18	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	15	4	3	7	4	4	8	4	4	3	11	65
19	5	5	4	14	5	5	4	14	3	3	3	3	12	5	2	7	4	5	9	5	4	4	13	69

20	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	5	5	18	3	3	6	4	5	9	5	4	4	13	71
21	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	15	3	2	5	4	4	8	4	4	3	11	63
22	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	15	3	3	6	4	4	8	4	4	4	12	65
23	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	5	18	2	2	4	3	5	8	5	5	5	15	75
24	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	2	6	4	4	8	4	4	4	12	67
25	4	4	4	12	5	4	4	13	3	4	4	3	14	5	3	8	4	4	8	4	4	3	11	66
26	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	1	6	4	5	9	5	5	5	15	80
27	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	5	19	2	2	4	2	5	7	5	5	5	15	75
28	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	15	3	3	6	4	4	8	4	4	4	12	65
29	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	3	17	3	2	5	4	5	9	4	4	4	12	67
30	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	3	8	5	5	10	5	5	5	15	83
31	4	4	4	12	4	2	2	8	2	2	2	2	8	3	1	4	2	3	5	2	3	3	8	45
32	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	4	4	16	5	4	9	4	4	8	4	4	4	12	74
33	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	4	19	5	2	7	4	5	9	5	5	4	14	79
34	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	5	19	4	4	8	4	5	9	5	5	5	15	81
35	5	5	5	15	5	5	4	14	5	4	4	5	18	3	5	8	4	5	9	5	5	5	15	79
36	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	68
37	5	4	5	14	5	5	4	14	4	5	4	4	17	5	4	9	5	5	10	5	4	4	13	77
38	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	2	6	3	4	7	4	4	4	12	68
39	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	4	4	18	4	3	7	4	4	8	5	5	4	14	72
40	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	8	5	5	10	5	4	5	14	79
41	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	5	19	5	4	9	5	5	10	4	5	5	14	81
42	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	4	4	18	4	3	7	4	4	8	4	4	4	12	73
43	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	5	19	5	3	8	4	4	8	4	5	5	14	79
44	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	4	4	16	5	2	7	4	4	8	5	5	4	14	71
45	2	3	3	8	3	4	3	10	2	2	2	2	8	3	2	5	3	3	6	4	3	2	9	46
46	3	3	2	8	2	2	2	6	2	3	2	2	9	2	2	4	2	2	4	2	2	2	6	37
47	5	5	4	14	4	4	4	12	4	3	3	4	14	4	1	5	3	4	7	4	4	4	12	64

48	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	5	17	4	2	6	5	5	10	5	5	4	14	75
49	4	4	4	12	3	2	3	8	4	4	5	2	15	4	2	6	5	4	9	4	4	4	12	62
50	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	4	5	17	4	4	8	4	4	8	5	4	4	13	75
51	5	5	5	15	4	5	4	13	3	4	5	4	16	4	2	6	4	5	9	4	5	5	14	73
52	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	4	3	13	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	56
53	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	69
54	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	4	19	3	2	5	5	4	9	5	5	5	15	76
55	2	3	3	8	3	4	3	10	2	2	2	2	8	3	4	7	3	3	6	4	3	2	9	48
56	4	4	4	12	3	3	3	9	2	4	3	3	12	4	2	6	3	4	7	4	4	2	10	56
57	3	3	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	4	2	2	4	2	2	2	6	36
58	5	4	4	13	5	5	4	14	4	5	4	5	18	3	3	6	5	4	9	5	5	5	15	75
59	5	5	4	14	4	5	5	14	4	5	4	4	17	4	1	5	4	5	9	5	4	3	12	71
60	5	4	4	13	5	5	5	15	4	5	4	4	17	4	4	8	5	5	10	4	5	4	13	76
61	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	70
62	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	5	19	5	2	7	4	5	9	5	5	5	15	80
63	5	4	3	12	3	3	3	9	3	3	4	3	13	4	3	7	4	4	8	3	5	3	11	60
64	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	15	3	3	6	3	3	6	4	4	4	12	63
65	5	4	4	13	5	4	4	13	4	5	4	4	17	5	4	9	4	5	9	5	5	4	14	75
66	5	5	5	15	5	5	5	15	1	5	5	3	14	5	1	6	5	5	10	5	5	5	15	75
67	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	4	16	4	3	7	4	4	8	4	5	4	13	66
68	4	4	4	12	3	3	3	9	2	3	4	2	11	3	2	5	3	4	7	2	3	3	8	52
69	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	4	16	4	2	6	4	4	8	4	5	4	13	71
70	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	4	18	5	3	8	5	5	10	5	5	4	14	80
71	4	4	3	11	4	4	4	12	4	3	3	2	12	3	2	5	3	4	7	4	4	4	12	59
72	4	4	3	11	3	3	4	10	3	3	3	2	11	3	2	5	4	3	7	3	3	3	9	53
73	5	4	4	13	3	4	4	11	4	5	4	3	16	2	2	4	5	4	9	4	5	4	13	66
74	4	3	3	10	4	3	3	10	5	2	2	2	11	4	2	6	3	3	6	3	4	3	10	53
75	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	4	4	18	3	2	5	4	5	9	5	5	4	14	73

76	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	4	9	4	5	9	5	5	5	15	81
77	5	4	4	13	4	5	4	13	5	5	4	4	18	5	2	7	2	4	6	5	4	4	13	70
78	5	4	4	13	5	5	5	15	3	4	4	2	13	4	2	6	5	5	10	5	4	2	11	68
79	4	4	3	11	3	2	2	7	2	4	3	4	13	4	3	7	4	4	8	2	4	2	8	54
80	3	2	3	8	3	2	3	8	4	2	2	2	10	4	2	6	3	2	5	3	2	1	6	43
81	4	4	3	11	4	4	5	13	5	5	5	5	20	5	4	9	3	3	6	4	4	4	12	71
82	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	2	6	3	4	7	3	3	3	9	55
83	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	5	3	16	3	2	5	4	4	8	4	4	4	12	65
84	4	4	3	11	3	3	3	9	2	2	4	3	11	3	3	6	4	4	8	3	3	3	9	54
85	5	4	4	13	5	5	5	15	3	3	3	3	12	3	4	7	5	5	10	4	4	3	11	68
86	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	4	5	18	4	4	8	4	4	8	5	4	4	13	73
87	4	3	2	9	5	3	3	11	3	3	3	3	12	5	3	8	4	3	7	3	3	3	9	56
88	4	4	4	12	3	2	4	9	4	2	2	2	10	2	4	6	2	4	6	4	2	2	8	51
89	5	4	4	13	4	4	5	13	4	5	4	4	17	3	3	6	4	4	8	5	4	4	13	70
90	4	4	3	11	3	3	3	9	2	4	2	2	10	2	2	4	2	3	5	3	3	3	9	48
91	4	3	2	9	4	5	5	14	5	5	5	5	20	5	5	10	5	5	10	5	5	2	12	75
92	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	2	6	4	5	9	4	4	4	12	68
93	5	4	3	12	3	4	4	11	3	3	4	3	13	3	3	6	3	3	6	4	3	3	10	58
94	5	4	3	12	5	5	4	14	5	4	4	3	16	4	3	7	4	5	9	4	5	5	14	72
95	4	4	3	11	1	1	3	5	1	3	3	1	8	4	1	5	3	3	6	2	3	3	8	43
96	4	4	4	12	5	5	2	12	4	4	4	4	16	5	2	7	5	5	10	5	5	4	14	71

Variabel	LINGKUNGAN SOSIAL															
Indikator	Lingkungan Keluarga						Lingkungan Masyarakat			Lingkungan Sekolah						Σ
Res.	P18	P19	P20	P21	P22	Σ	P23	P24	Σ	P25	P26	P27	P28	P29	Σ	
1	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
2	4	5	5	5	5	24	5	5	10	5	5	5	4	4	23	57
3	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	5	5	4	4	22	50
4	4	4	4	4	4	20	3	4	7	4	4	4	4	3	19	46
5	4	4	4	4	4	20	3	4	7	4	4	4	4	4	20	47
6	3	4	4	4	4	19	3	4	7	4	4	4	4	4	20	46
7	4	4	4	4	4	20	4	4	8	3	3	3	3	3	15	43
8	4	5	4	4	4	21	3	4	7	4	4	4	4	4	20	48
9	4	4	3	3	4	18	3	3	6	3	4	3	4	3	17	41
10	4	4	4	3	3	18	4	4	8	4	4	4	3	4	19	45
11	4	4	4	4	4	20	4	4	8	3	4	4	4	4	19	47
12	4	4	5	4	5	22	5	4	9	4	4	4	4	4	20	51
13	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
14	5	4	4	4	4	21	4	5	9	5	4	5	3	3	20	50
15	3	4	3	3	4	17	4	5	9	4	4	4	4	3	19	45
16	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
17	4	4	4	3	4	19	4	4	8	3	4	4	4	4	19	46
18	4	4	3	4	4	19	4	4	8	4	4	3	4	4	19	46
19	4	5	4	4	5	22	5	4	9	4	4	5	3	4	20	51
20	4	4	4	3	4	19	4	4	8	3	4	3	4	4	18	45
21	4	4	4	3	4	19	4	4	8	4	5	5	4	3	21	48
22	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
23	5	3	5	3	4	20	4	3	7	3	4	4	2	3	16	43
24	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
25	4	5	4	4	5	22	5	5	10	5	4	4	4	4	21	53
26	5	5	5	3	4	22	3	3	6	4	3	5	4	4	20	48
27	4	4	3	2	4	17	4	5	9	4	3	4	2	4	17	43
28	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
29	5	4	3	4	4	20	4	3	7	4	3	4	5	3	19	46
30	5	5	4	4	5	23	5	5	10	4	4	3	4	4	19	52
31	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
32	3	4	3	3	4	17	4	4	8	4	4	5	4	3	20	45
33	4	5	4	4	5	22	5	4	9	4	5	4	4	5	22	53

34	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
35	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	5	5	25	60
36	4	4	3	4	4	19	4	4	8	4	4	4	4	4	20	47
37	4	5	4	4	5	22	5	5	10	5	5	3	5	5	23	55
38	4	4	5	5	4	22	5	4	9	4	4	3	5	5	21	52
39	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
40	4	5	4	5	5	23	4	5	9	4	4	4	4	5	21	53
41	4	4	4	4	5	21	5	4	9	4	4	4	4	4	20	50
42	5	4	4	4	4	21	5	4	9	4	4	4	4	3	19	49
43	5	4	3	5	4	21	4	3	7	5	5	3	5	4	22	50
44	4	4	4	4	4	20	4	3	7	3	4	4	3	4	18	45
45	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
46	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
47	4	5	3	4	5	21	5	4	9	4	5	5	5	5	24	54
48	4	4	4	4	4	20	4	3	7	3	4	4	3	4	18	45
49	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	5	4	21	49
50	4	4	4	3	3	18	4	4	8	4	4	4	4	4	20	46
51	4	5	4	5	5	23	4	5	9	4	5	4	4	4	21	53
52	5	5	4	4	4	22	4	4	8	4	4	4	5	4	21	51
53	5	5	4	4	4	22	4	5	9	5	5	5	4	4	23	54
54	4	5	4	4	5	22	5	5	10	4	5	5	4	4	22	54
55	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
56	4	4	4	3	5	20	5	5	10	5	5	5	4	4	23	53
57	4	4	4	4	5	21	5	5	10	4	4	5	5	5	23	54
58	5	5	5	4	5	24	5	5	10	4	5	5	4	5	23	57
59	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	5	4	4	21	49
60	4	4	5	4	4	21	4	3	7	3	4	4	3	4	18	46
61	4	4	4	4	5	21	5	4	9	4	5	5	5	4	23	53
62	5	5	4	5	5	24	5	5	10	5	4	5	3	4	21	55
63	4	4	4	3	4	19	4	4	8	4	4	4	4	4	20	47
64	4	5	4	5	4	22	4	4	8	4	4	4	4	4	20	50
65	4	4	5	5	5	23	5	5	10	5	4	4	4	4	21	54
66	5	5	5	5	5	25	5	3	8	5	5	5	1	3	19	52
67	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	3	19	47
68	4	4	5	4	5	22	5	5	10	4	4	4	4	4	20	52
69	5	4	4	4	4	21	5	4	9	4	4	4	4	4	20	50
70	5	5	4	4	4	22	5	4	9	4	4	4	4	4	20	51
71	4	4	4	4	3	19	4	5	9	5	4	4	2	2	17	45
72	4	4	4	3	4	19	4	3	7	3	4	4	3	4	18	44

73	4	4	4	4	5	21	5	4	9	4	5	5	4	4	22	52
74	3	4	3	4	3	17	4	4	8	3	4	5	1	2	15	40
75	5	4	4	4	5	22	5	5	10	5	4	4	4	5	22	54
76	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	4	4	23	58
77	4	5	4	5	5	23	5	4	9	4	4	4	3	4	19	51
78	4	4	4	5	4	21	4	5	9	5	4	5	4	4	22	52
79	3	4	5	4	4	20	5	3	8	4	4	4	3	3	18	46
80	4	4	3	4	5	20	5	4	9	4	4	4	3	4	19	48
81	3	4	4	4	4	19	4	3	7	3	4	4	4	4	19	45
82	4	4	4	4	4	20	4	5	9	5	4	5	4	3	21	50
83	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	3	3	18	46
84	3	4	4	4	4	19	4	3	7	4	4	4	4	4	20	46
85	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
86	4	5	4	4	5	22	4	4	8	4	4	4	3	4	19	49
87	3	3	4	3	3	16	3	3	6	3	4	4	2	2	15	37
88	4	4	3	4	4	19	4	4	8	3	4	4	4	4	19	46
89	4	5	4	4	4	21	5	4	9	4	4	4	4	4	20	50
90	5	4	4	4	4	21	4	4	8	4	4	4	5	4	21	50
91	5	5	4	4	3	21	3	3	6	4	4	4	3	4	19	46
92	4	4	4	4	4	20	4	3	7	4	4	4	3	4	19	46
93	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	20	48
94	4	4	4	4	4	20	5	4	9	4	4	4	4	4	20	49
95	4	4	4	4	3	19	4	3	7	3	4	4	3	4	18	44
96	5	4	5	5	5	24	5	4	9	4	4	4	3	4	19	52

Indikator	Suka Belajar dan mau melihat kekurangan dirinya			Memiliki Sikap yang Luwes			Berani melakukan perubahan untuk perbaikan			Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan			Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan			Memiliki rasa tanggung jawab			Menerima kritik dan saran dari luar			Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa			Σ
	Res.	P30	P31	Σ	P32	P33	Σ	P34	P35	Σ	P36	P37	Σ	P38	P39	Σ	P40	P41	Σ	P42	P43	Σ	P44	P45	
1	3	4	7	5	5	10	4	4	8	2	4	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	63
2	4	4	8	5	5	10	5	5	10	2	4	6	5	4	9	4	4	8	4	4	8	5	5	10	69
3	4	4	8	4	4	8	5	4	9	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	5	10	66
4	5	4	9	4	4	8	4	4	8	1	3	4	3	4	7	4	2	6	3	4	7	4	4	8	57
5	5	5	10	4	4	8	5	4	9	2	3	5	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	5	9	65
6	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	63
7	4	4	8	4	4	8	5	4	9	2	4	6	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	62
8	4	5	9	5	4	9	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	4	9	67
9	4	4	8	3	3	6	3	4	7	1	4	5	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	57
10	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	4	8	3	4	7	3	4	7	3	4	7	59
11	4	4	8	4	4	8	5	5	10	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	65
12	4	4	8	5	5	10	5	5	10	2	4	6	4	5	9	4	4	8	4	4	8	5	5	10	69
13	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	62
14	5	4	9	5	5	10	5	4	9	2	4	6	3	5	8	5	4	9	4	4	8	4	5	9	68
15	3	4	7	5	4	9	5	5	10	3	3	6	3	4	7	3	3	6	4	4	8	5	5	10	63
16	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	63
17	4	4	8	4	4	8	5	3	8	2	4	6	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	61
18	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	61
19	4	5	9	5	5	10	5	3	8	1	3	4	3	5	8	5	4	9	4	4	8	3	4	7	63
20	4	4	8	4	4	8	5	4	9	3	4	7	4	5	9	4	4	8	4	4	8	4	4	8	65
21	4	4	8	5	5	10	4	3	7	4	3	7	3	4	7	4	4	8	4	3	7	4	5	9	63
22	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	3	7	4	4	8	3	3	6	4	4	8	59
23	5	3	8	3	4	7	2	3	5	2	4	6	2	5	7	3	5	8	4	5	9	5	5	10	60

24	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	64
25	4	5	9	5	5	10	5	3	8	3	4	7	4	5	9	5	5	10	5	4	9	5	5	10	72
26	5	5	10	5	5	10	5	5	10	1	5	6	1	5	6	5	5	10	5	3	8	5	4	9	69
27	4	4	8	2	4	6	4	4	8	1	4	5	4	5	9	5	4	9	4	4	8	4	5	9	62
28	4	4	8	4	4	8	5	3	8	3	4	7	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	62
29	5	4	9	5	4	9	4	3	7	2	3	5	3	5	8	3	3	6	3	4	7	4	5	9	60
30	5	5	10	5	5	10	5	5	10	2	5	7	5	5	10	5	5	10	4	5	9	4	4	8	74
31	4	4	8	4	4	8	4	3	7	3	4	7	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	61
32	3	4	7	4	4	8	5	4	9	2	4	6	3	5	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	62
33	4	5	9	5	4	9	5	3	8	1	4	5	3	5	8	2	3	5	4	4	8	5	5	10	62
34	4	4	8	5	4	9	5	4	9	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	65
35	5	5	10	5	5	10	5	2	7	1	5	6	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	73
36	4	4	8	4	4	8	4	4	8	2	4	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	62
37	4	5	9	5	5	10	5	5	10	3	5	8	4	4	8	4	4	8	4	5	9	5	5	10	72
38	4	4	8	5	5	10	4	4	8	2	4	6	4	4	8	4	4	8	3	4	7	5	5	10	65
39	4	4	8	4	4	8	5	4	9	3	4	7	4	5	9	4	3	7	4	4	8	4	4	8	64
40	4	5	9	5	4	9	5	5	10	2	4	6	4	4	8	4	4	8	4	5	9	5	5	10	69
41	4	4	8	5	4	9	5	5	10	3	4	7	4	5	9	4	4	8	4	4	8	5	5	10	69
42	5	4	9	5	4	9	5	4	9	3	4	7	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	65
43	5	4	9	5	5	10	5	5	10	2	4	6	4	5	9	4	4	8	4	4	8	5	5	10	70
44	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	7	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	4	8	61
45	4	4	8	4	4	8	4	3	7	2	3	5	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	59
46	4	4	8	4	4	8	2	2	4	2	2	4	2	4	6	4	3	7	3	4	7	4	4	8	52
47	4	5	9	5	4	9	3	3	6	1	4	5	3	5	8	4	4	8	3	4	7	5	5	10	62
48	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	7	4	4	8	4	3	7	4	4	8	5	5	10	64
49	4	4	8	4	4	8	5	4	9	4	4	8	4	5	9	4	5	9	4	4	8	5	5	10	69
50	4	4	8	4	4	8	5	4	9	3	4	7	4	5	9	4	4	8	4	4	8	5	5	10	67
51	4	5	9	4	4	8	5	5	10	2	3	5	3	4	7	4	3	7	3	3	6	4	4	8	60

52	5	5	10	4	5	9	4	3	7	2	3	5	3	4	7	4	4	8	4	3	7	5	5	10	63
53	5	5	10	5	5	10	4	4	8	3	3	6	3	5	8	5	5	10	4	4	8	4	5	9	69
54	4	5	9	5	5	10	5	5	10	2	4	6	4	4	8	5	4	9	4	5	9	5	5	10	71
55	4	4	8	4	4	8	4	3	7	2	4	6	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	60
56	4	4	8	4	5	9	4	3	7	2	4	6	4	5	9	5	5	10	4	3	7	4	4	8	64
57	4	4	8	4	4	8	5	3	8	3	2	5	2	5	7	5	5	10	3	3	6	5	5	10	62
58	5	5	10	4	5	9	5	1	6	1	5	6	5	5	10	5	5	10	4	5	9	5	5	10	70
59	4	4	8	4	5	9	5	4	9	3	4	7	4	5	9	4	5	9	4	4	8	4	4	8	67
60	4	4	8	4	4	8	5	4	9	3	4	7	3	4	7	4	4	8	4	5	9	4	5	9	65
61	4	4	8	5	5	10	5	4	9	3	4	7	4	5	9	4	5	9	4	4	8	4	5	9	69
62	5	5	10	5	5	10	4	3	7	3	3	6	4	3	7	4	4	8	4	4	8	5	5	10	66
63	4	4	8	4	4	8	5	3	8	2	4	6	4	5	9	5	4	9	4	4	8	4	4	8	64
64	4	5	9	4	4	8	4	3	7	2	3	5	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	5	9	61
65	4	4	8	5	4	9	5	5	10	2	4	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	5	10	67
66	5	5	10	3	3	6	5	3	8	4	3	7	1	5	6	5	3	8	3	4	7	5	5	10	62
67	4	4	8	4	4	8	5	4	9	2	4	6	3	5	8	4	3	7	3	3	6	4	4	8	60
68	4	4	8	4	4	8	3	2	5	2	2	4	2	4	6	4	4	8	4	3	7	4	4	8	54
69	5	4	9	4	4	8	5	4	9	2	4	6	4	5	9	5	4	9	4	3	7	4	4	8	65
70	5	5	10	5	5	10	5	5	10	3	4	7	4	5	9	5	5	10	4	4	8	5	4	9	73
71	4	4	8	4	5	9	4	3	7	2	3	5	3	4	7	4	4	8	3	2	5	4	4	8	57
72	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	3	7	3	4	7	4	4	8	4	3	7	4	4	8	60
73	4	4	8	4	4	8	5	4	9	2	4	6	3	5	8	5	5	10	5	5	10	5	4	9	68
74	3	4	7	5	5	10	5	3	8	2	4	6	3	4	7	4	3	7	4	3	7	3	4	7	59
75	5	4	9	3	4	7	4	4	8	2	4	6	4	5	9	4	3	7	5	4	9	5	5	10	65
76	5	5	10	5	5	10	5	5	10	2	4	6	4	2	6	5	4	9	5	5	10	5	5	10	71
77	4	5	9	4	5	9	5	3	8	2	4	6	3	4	7	4	4	8	4	2	6	5	5	10	63
78	4	4	8	4	4	8	5	4	9	2	4	6	4	5	9	5	5	10	5	4	9	4	4	8	67
79	3	4	7	5	4	9	3	3	6	2	4	6	2	5	7	3	3	6	3	1	4	4	4	8	53

80	4	4	8	4	5	9	5	3	8	2	4	6	3	4	7	4	3	7	4	4	8	4	5	9	62
81	3	4	7	4	4	8	4	3	7	2	2	4	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	58
82	4	4	8	5	5	10	5	3	8	2	3	5	2	5	7	5	4	9	4	3	7	4	4	8	62
83	4	4	8	4	4	8	4	3	7	3	4	7	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	61
84	3	4	7	4	4	8	4	3	7	3	3	6	3	4	7	4	4	8	4	3	7	4	5	9	59
85	4	4	8	4	4	8	4	3	7	3	4	7	3	5	8	4	4	8	4	3	7	4	4	8	61
86	4	5	9	4	4	8	5	5	10	2	2	4	2	4	6	4	4	8	3	4	7	5	5	10	62
87	3	3	6	5	3	8	5	3	8	3	4	7	3	4	7	4	3	7	3	4	7	3	4	7	57
88	4	4	8	4	4	8	4	3	7	2	2	4	2	4	6	4	3	7	3	2	5	4	4	8	53
89	4	3	7	5	4	9	5	4	9	2	4	6	3	5	8	5	4	9	4	4	8	5	4	9	65
90	5	3	8	4	4	8	4	2	6	1	3	4	3	5	8	5	4	9	4	3	7	4	4	8	58
91	5	5	10	5	5	10	3	1	4	1	2	3	1	4	5	4	4	8	3	3	6	3	5	8	54
92	4	4	8	4	5	9	4	4	8	2	4	6	3	4	7	4	3	7	4	3	7	3	4	7	59
93	4	4	8	4	4	8	4	3	7	3	4	7	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	61
94	4	4	8	4	4	8	5	5	10	2	4	6	4	5	9	4	3	7	4	4	8	4	4	8	64
95	4	4	8	4	4	8	4	2	6	1	2	3	2	3	5	4	3	7	2	2	4	3	4	7	48
96	5	4	9	4	5	9	5	5	10	2	5	7	5	5	10	5	2	7	3	5	8	4	4	8	68

Variabel	INFORMASI PERGURUAN TINGGI															Σ	PENDAPATAN ORANG TUA
Indikator	Keakuratan dan teruji kebenarannya			Kesempurnaan Informasi			Tepat Waktu			Relevansi			Mudah dan Murah				
	Res.	P46	P47	Σ	P48	P49	Σ	P50	P51	Σ	P52	P53	Σ	P54	P55		
1	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,000,000
2	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp750,000
3	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp600,000
4	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	6	70	Rp500,000
5	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp700,000
6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp700,000
7	3	3	6	3	2	5	4	4	8	5	5	10	3	2	5	63	Rp1,050,000
8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp600,000
9	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	4	8	3	4	7	67	Rp600,000
10	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	4	8	3	4	7	67	Rp2,000,000
11	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	4	8	4	4	8	80	Rp700,000
12	5	5	10	5	4	9	5	4	9	2	4	6	3	4	7	75	Rp1,200,000
13	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,000,000
14	4	4	8	4	4	8	5	5	10	4	4	8	5	5	10	78	Rp3,000,000
15	4	3	7	3	3	6	5	4	9	5	5	10	4	4	8	72	Rp800,000
16	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	8	88	Rp800,000
17	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp400,000
18	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,200,000
19	4	4	8	4	3	7	4	4	8	5	5	10	5	5	10	76	Rp600,000
20	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp750,000
21	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp700,000

22	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp700,000
23	5	5	10	5	5	10	4	5	9	5	3	8	4	5	9	83	Rp500,000
24	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp700,000
25	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	70	Rp750,000
26	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	4	8	86	Rp500,000
27	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	5	10	4	4	8	76	Rp1,200,000
28	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,200,000
29	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	4	8	3	3	6	66	Rp1,450,000
30	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp500,000
31	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp600,000
32	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	3	7	3	4	7	65	Rp1,400,000
33	3	4	7	2	2	4	4	4	8	4	4	8	3	4	7	61	Rp1,300,000
34	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,500,000
35	4	4	8	4	4	8	4	5	9	5	5	10	5	5	10	80	Rp300,000
36	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp500,000
37	4	4	8	4	4	8	4	5	9	4	4	8	5	5	10	76	Rp600,000
38	4	4	8	4	4	8	5	4	9	4	4	8	4	4	8	74	Rp950,000
39	4	4	8	4	4	8	5	5	10	5	5	10	4	4	8	80	Rp700,000
40	4	4	8	4	4	8	4	5	9	5	4	9	4	5	9	77	Rp900,000
41	5	5	10	4	4	8	2	5	7	2	5	7	4	5	9	73	Rp600,000
42	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,250,000
43	5	5	10	4	4	8	3	4	7	5	5	10	3	4	7	77	Rp650,000
44	4	4	8	4	3	7	4	4	8	5	4	9	4	4	8	72	Rp1,800,000
45	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp900,000
46	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	54	Rp1,000,000
47	4	4	8	4	4	8	4	5	9	4	5	9	4	4	8	76	Rp850,000
48	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,000,000
49	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp800,000

50	4	4	8	4	3	7	4	4	8	5	4	9	3	4	7	71	Rp800,000
51	4	4	8	4	4	8	5	5	10	5	5	10	3	4	7	79	Rp600,000
52	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp900,000
53	5	5	10	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	76	Rp1,000,000
54	5	5	10	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	76	Rp300,000
55	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp900,000
56	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	7	3	3	6	68	Rp300,000
57	3	4	7	4	3	7	5	5	10	3	3	6	4	4	8	68	Rp900,000
58	5	5	10	4	5	9	5	5	10	2	5	7	3	5	8	80	Rp500,000
59	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp500,000
60	5	4	9	4	4	8	4	4	8	4	5	9	5	4	9	77	Rp1,500,000
61	5	5	10	4	4	8	5	4	9	4	4	8	4	4	8	78	Rp1,700,000
62	4	4	8	4	4	8	4	2	6	3	4	7	3	4	7	65	Rp300,000
63	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6	54	Rp2,000,000
64	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,500,000
65	4	4	8	4	2	6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	68	Rp1,300,000
66	5	5	10	5	5	10	4	5	9	4	5	9	3	5	8	84	Rp500,000
67	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,050,000
68	4	4	8	4	3	7	4	4	8	3	3	6	4	4	8	66	Rp800,000
69	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	4	8	4	4	8	82	Rp500,000
70	4	4	8	4	4	8	4	5	9	5	5	10	4	4	8	78	Rp1,500,000
71	4	4	8	3	3	6	4	4	8	4	4	8	5	5	10	70	Rp1,200,000
72	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp800,000
73	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp800,000
74	3	3	6	3	3	6	4	4	8	3	4	7	3	3	6	60	Rp1,700,000
75	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	7	71	Rp700,000
76	5	5	10	5	5	10	5	5	10	3	5	8	2	5	7	83	Rp830,000
77	4	4	8	4	4	8	4	5	9	4	4	8	4	4	8	74	Rp500,000

78	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp900,000
79	2	3	5	3	3	6	2	3	5	3	2	5	3	3	6	48	Rp1,200,000
80	3	2	5	3	3	6	2	3	5	3	3	6	3	3	6	50	Rp500,000
81	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp600,000
82	4	4	8	3	3	6	4	4	8	3	4	7	4	4	8	66	Rp1,000,000
83	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,000,000
84	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	4	7	4	4	8	70	Rp1,400,000
85	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp600,000
86	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp1,100,000
87	3	3	6	3	3	6	2	4	6	2	2	4	2	3	5	49	Rp1,000,000
88	3	3	6	4	4	8	4	4	8	2	4	6	2	4	6	62	Rp300,000
89	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	4	8	4	4	8	70	Rp700,000
90	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	6	3	3	6	66	Rp500,000
91	5	5	10	5	5	10	5	4	9	2	4	6	4	4	8	78	Rp300,000
92	4	4	8	4	4	8	5	5	10	5	4	9	4	4	8	78	Rp1,700,000
93	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	72	Rp800,000
94	4	4	8	4	3	7	5	3	8	4	4	8	3	3	6	68	Rp600,000
95	4	3	7	3	3	6	4	3	7	3	3	6	4	1	5	57	Rp2,000,000
96	5	5	10	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	76	Rp600,000

Output SPSS

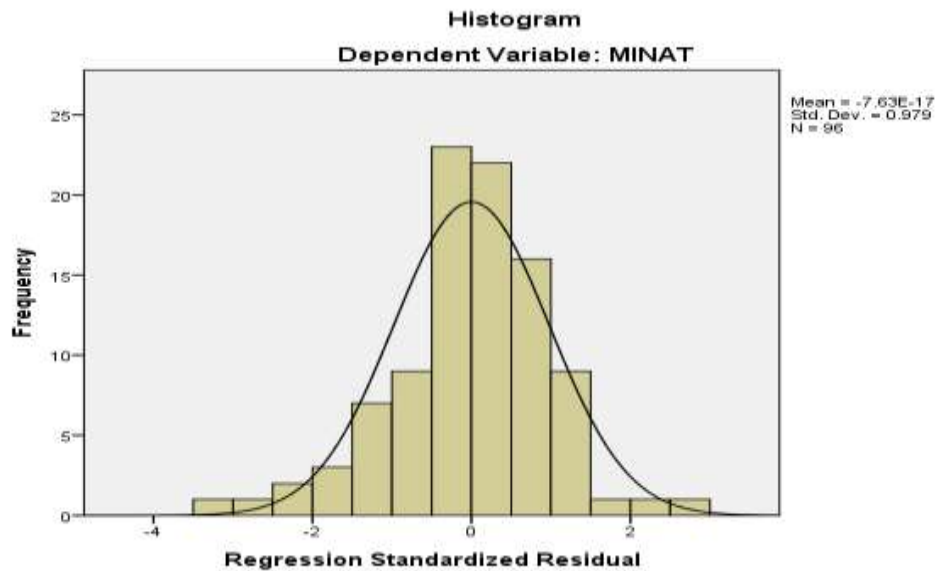
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

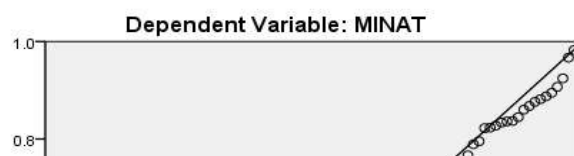
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.47979923
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.048
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Uji Linearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 ^a	.490	.467	7.642	1.981

a. Predictors: (Constant), PENDPTAN, POTENSI, INF, LING

b. Dependent Variable: MINAT

Uji Multikololinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.933	12.291		-1.459	.148		
	PENDPTAN	-2.348E-007	.000	-.010	-.132	.895	.921	1.086
	LING	-.565	.257	-.212	-2.200	.030	.604	1.655
	POTENSI	1.206	.217	.568	5.568	.000	.539	1.854
	INF	.925	.233	.348	3.969	.000	.729	1.371

a. Dependent Variable: MINAT

Uji Heterokedastisitas

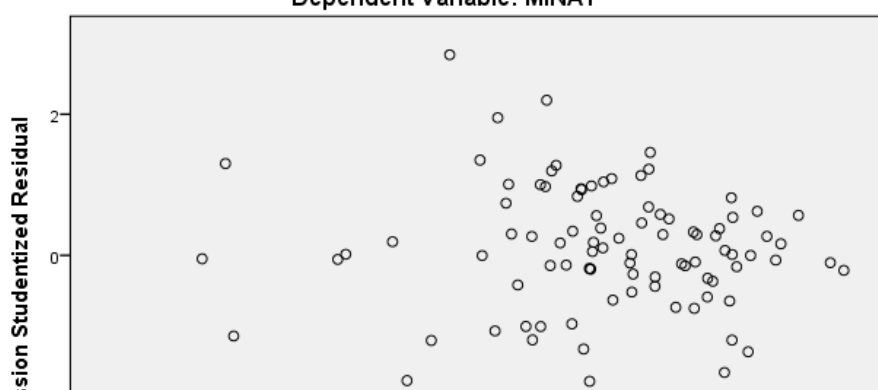
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				Beta
1	(Constant)	2.667	2.005		1.330	.187
	LING	.006	.042	.019	.146	.885
	POTENSI	-.015	.035	-.060	-.424	.672
	INF	-.029	.038	-.093	-.763	.447
	PENDPTAN	8.335E-008	.000	.031	.288	.774

a. Dependent Variable: LN

Scatterplot

Dependent Variable: MINAT



Analisi Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-17.933	12.291		-1.459	.148
1	PENDPTAN	-2.348E-007	.000	-.010	-.132	.895
	LING	-.565	.257	-.212	-2.200	.030
	POTENSI	1.206	.217	.568	5.568	.000
	INF	.925	.233	.348	3.969	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5102.487	4	1275.622	21.840	.000 ^b
	Residual	5315.003	91	58.407		

Total	10417.490	95			
-------	-----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), INF, PENDPTAN, LING, POTENSI

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-17.933	12.291		-1.459	.148	
1	PENDPTAN	-2.348E-007	.000	-.010	-.132	.895
	LING	-.565	.257	-.212	-2.200	.030
	POTENSI	1.206	.217	.568	5.568	.000
	INF	.925	.233	.348	3.969	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.467	7.642

a. Predictors: (Constant), INF, PENDPTAN, LING, POTENSI

b. Dependent Variable: MINAT

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part

(Constant)	-17.933	12.291		-1.459	.148			
PENDPTAN	-2.348E-007	.000	-.010	-.132	.895	-.103	-.014	-.010
LING	-.565	.257	-.212	-2.200	.030	.260	-.225	-.165
POTENSI	1.206	.217	.568	5.568	.000	.616	.504	.417
INF	.925	.233	.348	3.969	.000	.558	.384	.297

a. Dependent Variable: MINAT

Lampira 13

Hasil Analisis Deskriptif Persentase Per Indikator

Tabel 4.3
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator
Adanya Perasaan Senang

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	14– 15	30	31,25 %	Sangat Senang	12,78
2	12 - 13	51	53,13 %	Senang	
3	10 – 11	8	8,33 %	Cukup Senang	
4	8 - 9	7	7,29 %	Kurang Senang	
5	6 - 7	0	%	Tidak Senang	

Jumlah	96	100%		Senang
--------	----	------	--	--------

Sumber : data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator
Adanya Keinginan

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	13 – 15	47	58,96 %	Sangat Tinggi	12,32
2	10 – 12	35	36,46 %	Tinggi	
3	7 - 9	11	11,46 %	Cukup Tinggi	
4	4 - 6	3	3,12 %	Rendah	
5	1 - 3	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Sangat Tinggi

Sumber : data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator
Adanya Perhatian

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 – 10	36	37,50 %	Sangat Tinggi	7,84
2	7 – 8	38	39,58 %	Tinggi	
3	5 – 6	16	16,67 %	Cukup Tinggi	
4	3 – 4	6	6,25 %	Rendah	
5	1 - 2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Ketertarikan

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 -10	29	30,21 %	Sangat Tertarik	7,63
2	7 – 8	47	48,95 %	Tertarik	
3	5 - 6	10	10,42 %	Cukup Tertarik	
4	3 - 4	10	10,42 %	Kurang Tertarik	
5	1 - 2	0	%	Tidak Tertarik	
Jumlah		96	100%		Tertarik

Sumber : data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.7
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Kebutuhan

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
-----	----------	---	---	----------	-----------

1	9 -10	7	7,29 %	Sangat Tinggi	6,56
2	7 – 8	42	43,75 %	Tinggi	
3	5 - 6	40	41,67 %	Cukup Tinggi	
4	3 - 4	7	7,29 %	Rendah	
5	1 - 2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.8
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Harapan

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 -10	35	36,46 %	Sangat Tinggi	8,03
2	7 – 8	46	47,92 %	Tinggi	
3	5 - 6	13	13,54 %	Cukup Tinggi	
4	3 - 4	2	2,08 %	Rendah	
5	1 – 2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Sangat Tinggi

Sumber : data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.9
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Adanya Dorongan dan Kemauan

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	14 – 15	26	27,08 %	Sangat Tinggi	Tinggi
2	12 – 13	44	45,83 %	Tinggi	
3	10 – 11	10	10,42 %	Cukup Tinggi	
4	8 – 9	13	13,54 %	Rendah	
5	6 – 7	3	3,13 %	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		12,07

Sumber : data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.14
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Indikator Lingkungan Keluarga

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	24 - 25	7	7,29%	Sangat Mendukung	20,58

2	22 - 23	20	20,83 %	Mendukung	
3	20 - 21	48	50,00 %	Cukup Mendukung	
4	18 - 19	16	16,67 %	Kurang Mendukung	
5	16 - 17	5	5,21 %	Tidak Mendukung	
Jumlah		96	100%		

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.15
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Lingkungan Masyarakat

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	10	14	14,58 %	Sangat Mendukung	8,31
2	9	25	26,04 %	Mendukung	
3	8	38	39,58 %	Cukup Mendukung	
4	7	15	15,63 %	Kurang Mendukung	
5	6	4	4,17 %	Tidak Mendukung	
Jumlah		96	100%		Cukup Mendukung

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.16
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Lingkungan Sekolah

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	23 - 25	10	10,41 %	Sangat Mendukung	19,95
2	20 - 22	52	54,16 %	Mendukung	
3	17 - 19	30	31,25 %	Cukup Mendukung	
4	14 - 16	4	4,16 %	Kurang Mendukung	
5	11- 13	0	%	Tidak Mendukung	
Jumlah		96	100%		Mendukung

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.19
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Suka Belajar dan Mau Melihat Kekurangan Dirinya

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	10	12	12,50 %	Sangat Tinggi	8,3
2	9	20	20,83 %	Tinggi	

3	8	54	56,25 %	Cukup Tinggi	
4	7	9	9,38 %	Rendah	
5	6	1	1,04 %	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.20
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Memiliki Sikap Luwes

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	10	22	22,92 %	Sangat Tinggi	8,59
2	9	21	21,88 %	Tinggi	
3	8	48	50,00 %	Cukup Tinggi	
4	7	2	2,08 %	Rendah	
5	6	3	3,13 %	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Cukup Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.21
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Berani Melakukan Perubahan untuk Perbaikan

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 – 10	37	38,54 %	Sangat Tinggi	8,12
2	7 – 8	50	52,08 %	Tinggi	
3	5 – 6	7	7,29 %	Cukup Tinggi	
4	3 – 4	2	2,08 %	Rendah	
5	1 – 2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.22
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Tidak Mau Menyalahkan Orang Lain maupun Keadaan

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	7 - 8	32	33,33 %	Sangat Tinggi	6.03
2	5 - 6	54	56,25 %	Tinggi	
3	3 - 4	10	10,41 %	Cukup Tinggi	
4	1 - 2	0	%	Rendah	
5	0	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.23
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Memiliki Sikap Yang Tulus Bukan Kelicikan

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 - 10	23	23,96 %	Sangat Tinggi	7,72
2	7 - 8	64	66,67 %	Tinggi	
3	5 - 6	9	9,37 %	Cukup Tinggi	
4	3 - 4	0	0 %	Rendah	
5	1 - 2	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.24
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Memiliki Rasa Tanggung Jawab

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 - 10	24	25,00 %	Sangat Tinggi	8,07
2	7 - 8	66	68,75 %	Tinggi	
3	5 - 6	6	6,25 %	Cukup Tinggi	
4	3 - 4	0	%	Rendah	
5	1 - 2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.25
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Menerima Kritik dan Saran dari Luar

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 - 10	13	13,54 %	Sangat Tinggi	7,67
2	7 - 8	73	76,04 %	Tinggi	
3	5 - 6	8	8,33 %	Cukup Tinggi	
4	3 - 4	2	2,08 %	Rendah	
5	1 - 2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.26

**Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Berjiwa optimis dan Tidak Mudah Putus Asa**

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	10	28	29,17 %	Sangat Tinggi	8,69
2	9	16	16,67 %	Tinggi	
3	8	46	47,91 %	Cukup Tinggi	
4	7	6	6,25 %	Rendah	
5	6	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Cukup Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

**Tabel 4.29
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Keakuratan dan teruji kebenarannya**

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 – 10	17	17,71 %	Sangat Tinggi	8,10
2	7 – 8	71	73,96 %	Tinggi	
3	5 - 6	8	8,33 %	Cukup Tinggi	
4	3 – 4	0	%	Rendah	
5	1 - 2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

**Tabel 4.30
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Kesempurnaan Informasi**

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 – 10	10	10,42 %	Sangat Tinggi	7,73
2	7 – 8	69	71,88 %	Tinggi	
3	5 – 6	16	16,67 %	Cukup Tinggi	
4	3 – 4	1	1,04 %	Rendah	
5	1-2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

**Tabel 4.31
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Tepat Waktu**

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 - 10	24	25,00 %	Sangat Tepat	8,18
2	7 - 8	66	68,75 %	Tepat	
3	5 - 6	5	5,20 %	Cukup Tepat	
4	3 - 4	1	1.04 %	Kurang Tepat	
5	1 - 2	0	%	Tidak Tepat	
Jumlah		96	100%		Tepat

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.32
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Relevansi

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 – 10	22	22,92 %	Sangat Relevan	8,06
2	7 – 8	63	65,63 %	Relevan	
3	5 - 6	10	10,42 %	Cukup Relevan	
4	3 – 4	1	1.04 %	Kurang Relevan	
5	1-2	0	%	Tidak relevan	
Jumlah		96	100%		Relevan

Sumber : Data penelitian, diolah 2015

Tabel 4.33
Hasil Analisis Deskriptif Persentase
Indikator Mudah dan Murah

No.	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	9 - 10	12	12,50 %	Sangat Tinggi	7,78
2	7 - 8	70	72,92 %	Tinggi	
3	5 - 6	13	13,54 %	Cukup Tinggi	
4	3 - 4	1	1.04 %	Rendah	
5	1 - 2	0	%	Sangat Rendah	
Jumlah		96	100%		Tinggi

Sumber : Data penelitian, diolah 2015



SURAT - KETERANGAN

NOMOR : 423.4/ 314

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Wiwit Febriana Sari
NIM : 7101411093
Sekolah : Universitas Negeri Semarang
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi / Pend. Akuntansi

Telah melakukan penelitian/observasi dengan topik "*Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen*" di SMK Negeri 1 Kebumen.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 27 Maret 2015

Kepala Sekolah



Drs. Muhammad Dahsyad

NIP. 19590916 198903 1 006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 780 /UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

23 Maret 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kebumen
Jl. Cemara 37, Karang Sari
Kebumen

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Wiwit Febriana Sari
NIM : 7101411093
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen”

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.


Penjabat Dekan Bidang Akademik
Drs. Iderianto, MBA. PhD
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kajur Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

